



LAPORAN KINERJA



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT TAHUN 2022



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Papua Barat Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat selama Tahun 2022 dan merupakan sarana untuk melakukan evaluasi secara mandiri atas capaian kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Papua Barat. Laporan Kinerja ini adalah wujud dari akuntabilitas Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Papua Barat yang disajikan kepada seluruh masyarakat untuk dapat melihat indikator-indikator yang telah dan belum tercapai selama tahun 2022.

Akhirnya kami berharap agar Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat Tahun 2022 ini dapat bermanfaat sebagai umpan balik bagi seluruh pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat dalam rangka meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing

Kedepan, kita lakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk menjadikan Kementerian Hukum dan HAM yang lebih Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif (PASTI) serta Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik kepada Kementerian Hukum dan HAM.



KEPALA KANTOR WILAYAH

TAUFIQURRAKHMAN

NIP. 196811181991031001



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI | 2 |
| DAFTAR TABEL | 3 |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | 8 |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 9 |
| A. Latar Belakang | 10 |
| B. Tugas Fungsi Dan Struktur Organisasi | 10 |
| C. Maksud dan Tujuan..... | 14 |
| D. Aspek Strategis..... | 14 |
| E. Isu Strategis | 15 |
| F. Sistematika Laporan | 15 |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA..... | 17 |
| A. Perencanaan Strategis | 18 |
| B. Perjanjian Kinerja | 20 |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA..... | 24 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi..... | 25 |
| B. Realisasi Anggaran..... | 97 |
| C. Capaian Kinerja Anggaran..... | 98 |
| D. Capaian Kinerja Lainnya..... | 100 |
| BAB IV. PENUTUP..... | 104 |
| A. Kesimpulan | 105 |
| B. Saran | 105 |

Lampiran :

- ✓ Perjanjian Kinerja 2022 dan 2023
- ✓ Surat-Surat



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel I.1 Unit Pelaksana Teknis..... | 13 |
| Tabel II. 1 Perjanjian Kinerja Kator Wilayah Tahun 2022..... | 20 |
| Tabel III.1 Capaian Kinerja Seluruh Indikator | 24 |
| Tabel III.2 Capaian Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 27 |
| Tabel III.3 Perbandingan Capaian Indeks kepuasan layanan internal dengan Tahun Sebelumnya..... | 27 |
| Tabel III.4 Layanan Kepegawaian | 29 |
| Tabel III.5 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 30 |
| Tabel III.6 Capaian Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 31 |
| Tabel III.7 Capaian Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 31 |
| Tabel III.8 Perbandingan Capaian Kinerja Program Keimigrasian Dengan Tahun Sebelumnya | 31 |
| Tabel III.9. Capaian Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah | 35 |
| Tabel III.10 Perbandingan Capaian Administrasi Hukum Umum Dengan Tahun Sebelumnya..... | 35 |
| Tabel III.11 Penerimaan PNBP Kanwil Papua Barat | 35 |
| Tabel III.12 Grafik Transaksi Layanan Kewarganegaraan | 36 |
| Tabel III.13 Grafik Pendirian Badan Hukum | 37 |
| Tabel III.14 Capaian Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris | 38 |
| Tabel III.15 Perbandingan Capaian Kinerja Program AHU Tahun Sebelumnya | 38 |
| Tabel III.16 Tindaklanjut Laporan Pengaduan | 39 |
| Tabel III.17 Perpanjagan Masa Jabatan Notaris | 39 |
| Tabel III.18 Data Notaris Papua Barat | 40 |
| Tabel III.19 Indikator Kinerja Kegiatan Capaian Program Kekayaan Intelektual | 42 |
| Tabel III.20 Perbandingan Capaian Program Kekayaan Intelektual dengan Tahun Sebelumnya | 42 |
| Tabel III.21 Jumlah Permohonan Kekayaan Intelektual Tahun 2021 - 2022..... | 43 |
| Tabel III.22 Capaian Indikator Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual | 44 |
| Tabel III.23 Perbandingan Capaian Indikator pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual | 44 |
| Tabel III.24 Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Tahun 2022..... | 44 |
| Tabel III.25 Capaian Indikator Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual... | 45 |
| Tabel III.26 Perbandingan Capaian Indikator Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 46 |
| Tabel III.27 Capaian Indikator Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI | 47 |
| Tabel III.28 Perbandingan Capaian Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI.... | 47 |
| Tabel III.29 Capaian Indikator Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah..... | 48 |
| Tabel III.30 Perbandingan Capaian Indikator Kegiatan Pemantauan Produk KI | 48 |
| Tabel III.31 Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah..... | 48 |
| Tabel III.32 Capaian Indikator Presentase Ranperda yang difasilitasi | 50 |
| Tabel III.33 Perbandingan Capaian Indikator Presentase Ranperda yang difasilitasi | 51 |
| TabellIII.34 Capaian Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan | 55 |
| Tabel III.35 Perbandingan Capaian Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan | 55 |



| | |
|--|----|
| Tabel III.36 Capaian Indikator Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 57 |
| Tabel III. 37 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 57 |
| Tabel III.38 Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 58 |
| Tabel III.39 Perbandingan Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 59 |
| Tabel III.40 Data OBH telah memberikan Bantuan Hukum Litigasi | 60 |
| Tabel III.41 Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 60 |
| Tabel III.42 Perbandingan Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 60 |
| Tabel III.43 Data OBH telah memberikan Bantuan Hukum Non Litigasi | 61 |
| Tabel III.44 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum | 61 |
| Tabel III.45 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum | 62 |
| Tabel III.46 Hasil Kuisisioner OBH pada Aplikasi SID Bankum | 63 |
| Tabel III.47 Capaian Inikator Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah | 64 |
| Tabel III.48 Perbandingan Capaian Inikator Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah.. | 64 |
| Tabel III.49 Capaian Indikator Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif..... | 65 |
| Tabel III.50 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif..... | 65 |
| Tabel III.51 Anggota JDIHN di Provinsi Papua Barat yang telah terintegrasi | 65 |
| Tabel III.52 Capaian Indikator Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 66 |
| Tabel III.53 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 66 |
| Tabel III.54 Capaian Indikator Jumlah kab/kota peduli HAM | 67 |
| Tabel III.55 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah kab/kota peduli HAM | 67 |
| Tabel III.56 Capaian Indikator Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 68 |
| Tabel III.57. PerbandinganCapaian Indikator Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 68 |
| Tabel III.58 Capaian Indikator Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia | 69 |
| Tabel III.59 Perbandingan Capaian Indikator Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia | 69 |
| Tabel III.60 Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan HAM | 70 |
| Tabel III.61 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan HAM | 70 |
| Tabel III.62 Capaian Indikator Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 71 |
| Tabel III.63 Perbandingan Capaian Indikator Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 71 |
| Tabel III.64 Capaian Indikator Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah | 72 |
| Tabel III.65 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di | 72 |





| | |
|---|----|
| Tabel III.66 Capaian Indikator Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying | 73 |
| Tabel III.67 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying | 74 |
| Tabel III.68 Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum .. | 74 |
| Tabel III.69 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 74 |
| Tabel III.70 Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 74 |
| Tabel III.71 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 75 |
| Tabel III.72 Capaian Indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 76 |
| Tabel III.73 Perbandingan Capaian Indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadia | 76 |
| Tabel III.74 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi | 77 |
| Tabel III.75 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi | 77 |
| Tabel III.76 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Integrasi | 77 |
| Tabel III.77 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Integrasi | 77 |
| Tabel III.78 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Pendidikan | 78 |
| Tabel III.79 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Pendidikan | 78 |
| Tabel III.80 Capaian Indikator Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 78 |
| Tabel III.81 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 78 |
| Tabel III.82 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Memperoleh Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi | 79 |
| Tabel III.83 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Memperoleh Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi | 79 |
| Tabel III.84 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif | 79 |
| Tabel III.85 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif | 79 |
| Tabel III.86 Capaian Indikator Jumlah Narapidana Yang Megikuti Pendidikan Tinggi | 80 |
| Tabel III.87 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Narapidana Yang Megikuti Pendidikan Tinggi | 80 |
| Tabel III.88 Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya | 80 |
| Tabel III.89 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya | 82 |
| Tabel III.90 Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap | 82 |
| Tabel III.91 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap | 83 |
| Tabel III.92 Capaian Indikator Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga | 83 |
| Tabel III.93 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga | 84 |
| Tabel III.94 Capaian Indikator Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 84 |





| | |
|--|----|
| Tabel III.95 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 85 |
| Tabel III.96 Capaian Indikator Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya | 85 |
| Tabel III.97 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya | 85 |
| Tabel III.98 Capaian Indikator Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 85 |
| Tabel III.99 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 86 |
| Tabel III.100 Capaian Indikator Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi | 87 |
| Tabel III.101 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi | 87 |
| Tabel III.102 Capaian Indikator Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar.. | 87 |
| Tabel III.103 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 87 |
| Tabel III.104 Capaian Indikator Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal | 88 |
| Tabel III.105 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal | 88 |
| Tabel III.106 Capaian Indikator Persentase pengaduan yang diselesaikan | 88 |
| Tabel III.107 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pengaduan yang diselesaikan | 89 |
| Tabel III.108 Capaian Indikator Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib | 89 |
| Tabel III.109 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib | 90 |
| Tabel III.110 Capaian Indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib | 90 |
| Tabel III.111 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib | 90 |
| Tabel III.112 Capaian Indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas | 90 |
| Tabel III.113 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 91 |
| Tabel III.114 Capaian Indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar | 91 |
| Tabel III.115 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar | 93 |
| Tabel III.116 Capaian Indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah | 93 |
| Tabel III.117 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah | 93 |
| Tabel III.118 Capaian Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib | 93 |
| Tabel III.119 Perbandingan Capaian Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib | 94 |
| Tabel III.120 Capaian Indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas | 94 |
| Tabel III.121 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 94 |
| Tabel III.122 Capaian Anggaran Berdasarkan Belanja | 94 |
| Tabel III.123 Capaian Anggaran Berdasarkan 9 Satker Kanwil | 96 |
| Tabel III.124 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggran Dengan Tahun Sebelumnya | 96 |



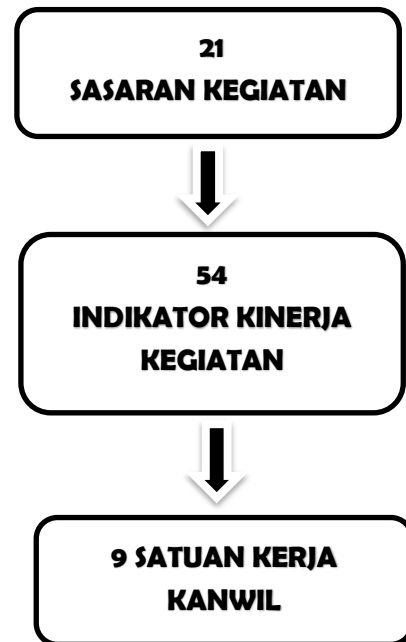


| | |
|---|-----|
| Tabel III.125 Nilai Kinerja Pada Aplikasi SMART DJA | 96 |
| Tabel III.126 Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran | 97 |
| Tabel III.127 Capaian Kinerja Pada E-Performance..... | 98 |
| Tabel III.128 Rekapitulasi Nilai Target Kinerja Tahun 2022..... | 99 |
| Tabel III.129 Nilai E-Monev Bappenas Tahun 2022..... | 99 |
| | 101 |

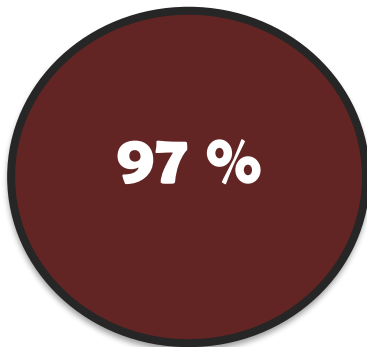


IKHTISAR EKSEKUTIF

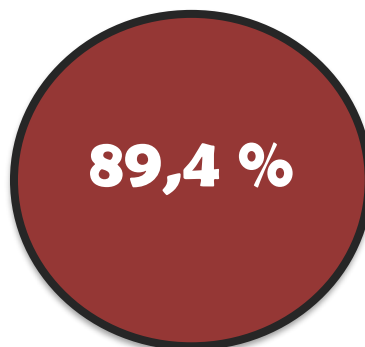
Laporan Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan alat pertanggungjawaban secara periodik.



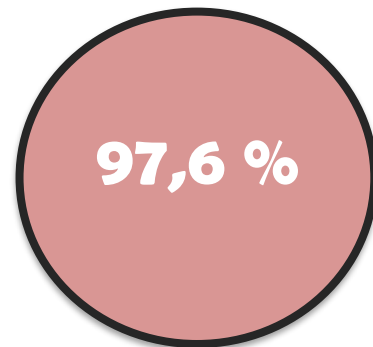
REALISASI ANGGARAN



NILAI IKPA



NILAI SMART DJA





BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Sebagai sebuah entitas Pemerintah, Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya juga berusaha mengedepankan prinsip *good governance* dalam setiap kegiatan dan pengelolaan sumber daya yang dituangkan dalam Laporan Kinerja. Sebagai bentuk pengukuran kinerja atas pelaksanaan setiap kegiatan dan pengelolaan sumber daya, maka dalam Laporan Kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat akan disajikan capaian-capaian kinerja, keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi sebagai bahan dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat telah dibekali dengan berbagai sumber daya seperti dana (anggaran), personil, sarana dan prasarana kerja. Kajian tentang sejauhmana efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya harus dapat dijelaskan kepada *stakeholder*. Laporan Kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat ini disusun dalam rangka menyiapkan informasi, baik bagi para pejabat maupun para pemangku kepentingan serta masyarakat luas di Provinsi Papua Barat.

Salah satu perwujudannya adalah dengan membuat laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Laporan Kinerja merupakan cerminan prestasi sebuah instansi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja.

Baik buruknya hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan masukan bagi instansi untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya. Penyusunan LKIP berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun sesuai visi, misi tujuan atau sasaran dan program realitas dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Dalam Penyusunan Laporan Kinerja dibutuhkan sistem kinerja instansi pemerintah yang merupakan suatu sistem dimana setiap instansi merencanakan sendiri, melaksanakan, mengukur dan memantau kinerjanya sendiri serta melaporkan kepada instansi yang lebih tinggi dan menjadi alat penilai terhadap kuantitas dan kualitas kerja.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kedudukan, Tugas dan fungsi Kantor Wilayah sebagaimana berikut :

- (1) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang selanjutnya disebut Kantor Wilayah adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- (2) Kantor Wilayah dipimpin oleh seorang kepala;
- (3) Kepala Kantor Wilayah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengoordinasikan pelaksanaan tugas para kepala divisi.

Tugas Kepala Kantor Wilayah yaitu melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

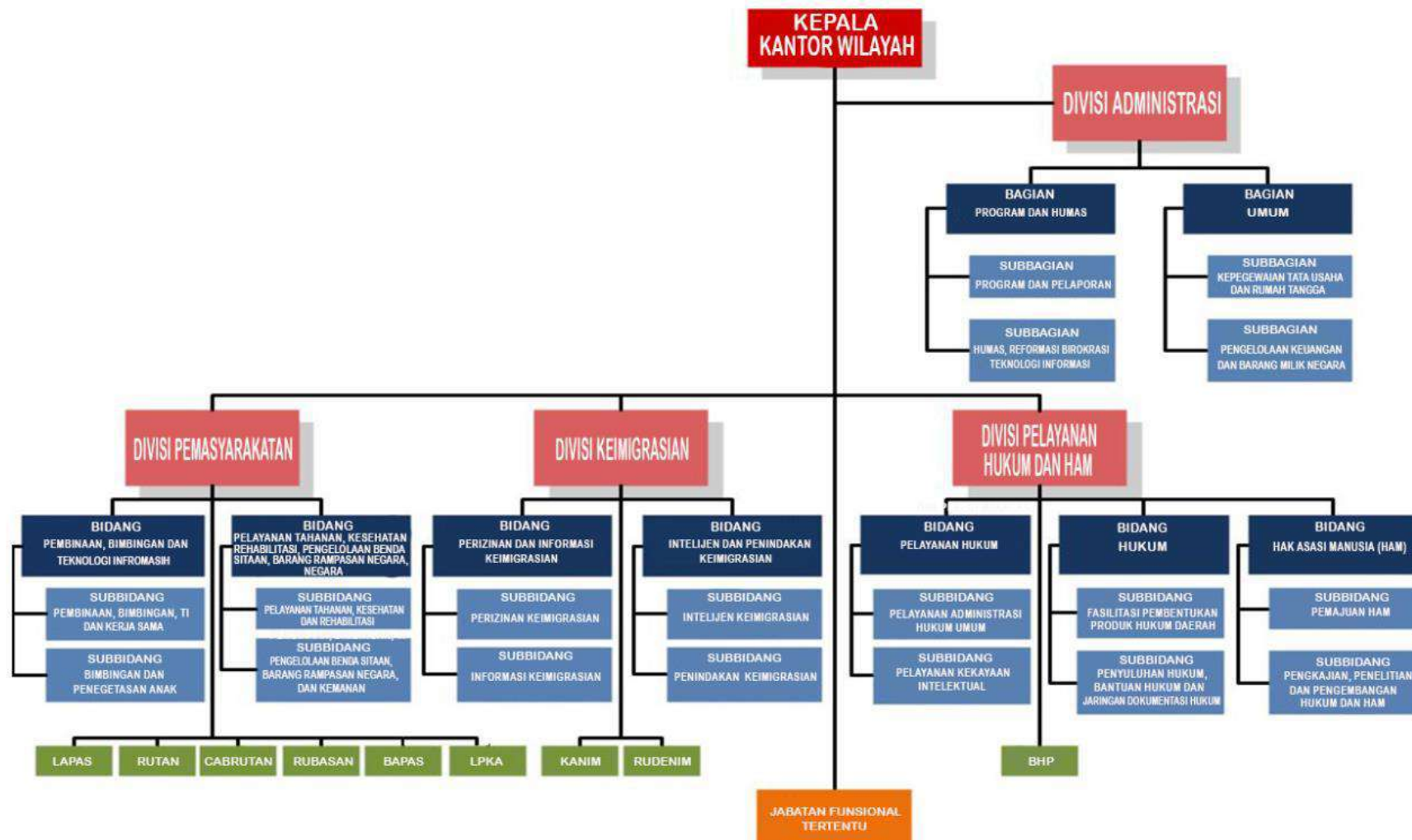
Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Wilayah menyelenggaraan fungsi antara lain:

- a. Pengoordinasian, perencanaan, pengendalian program, dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pelayanan di bidang administrasi Hukum umum, Kekayaan Intelektual, dan Pemberian Informasi Hukum;
- c. Pelaksanaan fasilitasi perancangan produk hukum daerah dan pengembangan budaya hukum serta penyuluhan, konsultasi dan bantuan hukum;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan operasional unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang Keimigrasian dan bidang masyarakat;
- e. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia untuk mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia; dan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah.

Dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terbagi menjadi 4 Divisi sebagai berikut:

1. Divisi Administrasi;
2. Divisi Masyarakat;
3. Divisi Keimigrasian; dan
4. Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Berikut ini Bagan Susunan Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat (Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor. 30 Tahun 2018).



Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada pasal 57 ayat (1) Unit Pelaksana Teknis merupakan Unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan /atau kegiatan teknis penunjang di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Ayat (2) Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang kepala. Selanjutnya pada ayat (3) Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Kepala Divisi terkait.

Jumlah Pegawai pada Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Kantor Wilayah Papua Barat 729 Orang yang tergolong sebagai berikut;

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|--------|
| L | 539 |
| p | 190 |

| Pendidikan | Jumlah |
|------------|--------|
| SD | 1 |
| SMP | 1 |
| Sma | 422 |
| D3 | 22 |
| S1 | 201 |
| S2 | 23 |

| Tipe Pegawai | Jumlah |
|--------------|--------|
| JFU | 503 |
| JFT | 88 |

| Gol. Umur | Jumlah |
|-----------|--------|
| <25 | 125 |
| 25-35 | 367 |
| 36-45 | 170 |
| 46-55 | 52 |
| >55 | 15 |

| Gol.Ruang | II/a | II/b | II/c | II/d | III/a | III/b | III/c | III/d | IV/a | IV/b | IV/c | IV/d |
|-----------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|
| Jumlah | 161 | 145 | 80 | 46 | 126 | 76 | 31 | 36 | 14 | 10 | 2 | 1 |

Tabel. I.1 Unit Pelaksana Teknis

| No | Unit Pelaksana Teknis | Alamat |
|-----|--|--|
| 1. | Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Manokwari | Jln. Sabang No.4 Telp.(0986) 211387-211744, Fax (0986) 211744 Pos : 106 |
| 2. | Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sorong | Jln. Sapta Taruna Km.10 Telp/Fax (0951) 327417 Kelurahan Sawa Gumu Sorong Utara |
| 3. | Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Fak Fak | Jln. Letjen S Parman No.1 Fak-Fak Papua Barat. |
| 4. | Kantor Imigrasi Kelas II Manokwari | Jln. Trikora Arfai II Manokwari, Papua Barat E-mail : imigrasimanokwari@yahoo.co.id |
| 5. | Kantor Imigrasi Kelas II Sorong | Jln. Mesjid Raya HBM, Telp. (0951) 321915 Fax. 321393 E-mail:kanim sorong@imigrasi.go.id/kanim sorong63@gmail.com Twitter : @imigrasi-sorong, Sorong - 98416 |
| 6. | Cabang Rutan Teminabuan | Jln. S. Konjol No.3 Telp/Fax (0952) 31037 Sorong Selatan |
| 7. | Cabang Rutan Kaimana | Jln. PTT Kaimana Kota Telp/Fax. (0957) 21020 |
| 8. | Balai Pemasyarakatan Kelas I Manokwari | Jln. Trikora Anday (Depan Pesantren HidayahTullah) Manokwari-Papua Barat |
| 9. | Balai Pemasyarakatan Kelas II Sorong | Jln. Sapta Taruna Km.10 Kelurahan Sawa Gumu Sorong Utara |
| 10. | Rutan Kelas IIB Bintuni | Jln. Raya Bintuni Km.09 Bintuni, Telp/Fax (0955) 32188, Email: rutanbintuni@gmail.com |
| 11. | Rupbasan Kelas I Manokwari | Jln. Trikora Anday (Depan Pesantren HidayahTullah) Manokwari-Papua Barat |
| 12. | Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Manokwari | Jln. Wasay, Kel Anday, Kec. Manokwri Selatan, Kab, Manokwari. Papua Barat |
| 13. | Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Manokwari | Jln. Wasay, Kel Anday, Kec. Manokwri Selatan, Kab, Manokwari. Papua Barat |
| 14. | Balai Pemasyarakatan Kelas II Fakfak | Jln. Letjen S Parman No.1 Fak-Fak Papua Barat. |

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Rencana Strategis Kementerian.

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja antara lain :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat dan masyarakat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

D. ASPEK STRATEGIS

Keberadaan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat sangat berperan penting dalam Pemerintahan di Wilayah Provinsi Papua Barat. Pertama dibuktikan perannya dalam pembentukan produk hukum daerah, pada tahun 2022 terdapat 30 RANPERDA yang telah di Harmonisasi. Dalam pelayanannya Divisi Pelayanan Hukum pada Kantor Wilayah yang dimana lingkup pelayanannya langsung kepada masyarakat dan

Pemerintah Daerah membuat peran Kantor Wilayah sangat strategis. Bukan hanya dalam pembentukan Produk Hukum, tetapi Layanan Kekayaan Intelektual dan Administrasi Hukum Umum. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan bersama Pemerintah Daerah dan BUMN dalam meningkatkan kesadaran pentingnya Kekayaan Intelektual di Papua Barat. Kekayaan Alam yang melimpah, terdapat banyak spesies tanaman dan jenis hewan yang hanya ada di Tanah Papua menjadi peran penting Kantor Wilayah dalam melakukan indikasi geogrfsis bersama Pemerintah Daerah. Semakin terkenal pesona Papua Barat dalam wisata Alam seperti Raja Ampat dan masuknya perusahaan-perusahaan besar asing yang masuk membuat meningkatnya wisatawan dan pekerja asing yang harus diawasi, itu juga menjadi peran penting Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk mendukung dan menjaga Provinsi Papua Barat tetap baik.

E. ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat selama Tahun 2022, terdapat beberapa isu srategis yang memperlambat bahkan menghambat pelaksanaan kegiatan antara lain :

- 1) Terdapat beberapa jabatan structural yang belum di isi dan kurangnya pegawai yang pada jabatan-jabatan tertentu yang membuat setiap pegawai merangkap jabatan sehingga terjadi tumpang tindih.
- 2) Kurangnya koordinasi antar Divisi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tidak ada kerjasama yang baik dalam percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
- 3) Rehabilitasi kantor membuat wilayah kerja dan pelaksanaannya terganggu.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

- KATA PENGANTAR** : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar Berkaitan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat Tahun 2022.
- RINGKASAN EKSEKUTIF** : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat Tahun 2022.
- BAB I PENDAHULUAN** : Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, permasalahan dan sistematika pelaporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA : Menjelaskan ringkasan/iktisar Rencana Strategis Kementerian Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA : Menguraikan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat tahun 2022, perbandingan dengan tahun sebelumnya serta Analisa capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2022 dari sisi indikator kinerja maupun penyerapan anggaran.

BAB IV PENUTUP : Menguraikan simpulan keseluruhan atas capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Kantor Wilayah untuk meningkatkan kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan perencanaan dan kebijakan, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik.

Disusunnya perencanaan strategis sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Dalam Perencanaan Strategis yang meliputi pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja.

1. Visi

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat adalah Instansi Vertikal Kementerian Hukum dan HAM, berkedudukan di Provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM RI. Oleh karena itu sebagai perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM RI di Wilayah, maka Kakanwil Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat mendukung dan melaksanakan visi misi Kementerian tahun 2020-2024 yaitu ***"Masyarakat memperoleh kepastian hukum"***.

Kepastian hukum dimaksudkan agar hukum di Negara Indonesia tetap terjaga integritasnya, kepastian hukum dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, hukum tidak boleh saling bertentangan, mengikat masyarakatnya dan mengarahkan masyarakat berperilaku positif sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

2. Misi

Visi kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia diwujudkan melalui 4 misi yaitu:

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang melindungi kepentingan nasional.
- b. Mewujudkan pelayanan hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik.
- c. Mewujudkan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi, kreatifitas, dan pertumbuhan ekonomi nasional.
- d. Mewujudkan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan.

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari 4 (empat) misi adalah :

- b. Terwujudnya peraturan perundang-undangan yang melindungi kepentingan nasional melalui proses pembentukan peraturan perundang-undangan yang akurat, terkini dan terharmonisasi.
- c. Terwujudnya pelayanan hukum yang sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik, melalui peningkatan pengawasan dan pengelolaan di bidang masyarakat, keimigrasian, kekayaan intelektual dan administrasi hukum umum.
- d. Terwujudnya penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi, kreatifitas dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan penegakan hukum yang tidak diskriminatif serta aparat penegak hukum yang profesional.
- e. Terwujudnya penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia serta budaya hukum yang berkelanjutan.
- f. Terwujudnya manajemen organisasi yang akuntabel dengan penyelenggaraan reformasi birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional.

4. Sasaran Strategis

Melalui pendekatan *Analisa Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT) tersebut, maka sasaran strategis sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peraturan perundang-undangan yang melindungi kepentingan nasional melalui proses pembentukan peraturan perundang-undangan yang akurat, terkini dan terharmonisasi.
- b. Terwujudnya pelayanan hukum yang sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik, melalui peningkatan pengawasan dan pengelolaan di bidang masyarakat, keimigrasian, kekayaan intelektual dan administrasi hukum umum.
- c. Terwujudnya penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi, kreatifitas dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan penegakan hukum yang tidak diskriminatif serta aparat penegak hukum yang profesional.
- d. Terwujudnya penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia serta budaya hukum yang berkelanjutan.
- e. Terwujudnya manajemen organisasi yang akuntabel dengan penyelenggaraan reformasi birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional.

5. Nilai

Nilai-nilai yang mendukung dan memandu disaat tugas dan tanggung jawab sedang dikerjakan adalah :

1. Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi;

2. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;

3. Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

4. Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;

5. Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan secara tepat, terukur dan akuntabel, maka disusun sasaran strategis yang memiliki indikator kinerja utama dengan target yang harus dicapai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja merupakan Lembar/Dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Pernjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang lebih relevan.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat memiliki 21 Sasaran Kegiatan dan 57 Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat pada 9 program. Untuk

mencapai Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada tahun 2022, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia memperoleh anggaran sebesar Rp 26.573.857.000 dengan pengalokasian pada setiap satuan kerja sebagai berikut;

Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Kator Wilayah Tahun 2022

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Satuan Kerja | Anggaran |
|---|---|-------------|--------------------|----------------|
| Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3,1 Indeks | Dukungan Manajemen | 18.935.233.000 |
| Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,20 Indeks | Keimigrasian | 2.507.776.000 |
| | Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,12 Indeks | | |
| Terwujudnya layanan adminitrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum | Persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5% | AHU | 1.961.271.000 |
| Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD | Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 82% | | |
| Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM | Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 7 Layanan | KI | 1.059.908.000 |
| | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus | | |
| Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal | Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% | | |
| | Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 2 Lokus | | |
| | Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan | | |
| Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah | Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham | 80% | PP | 185.000.000 |
| Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan | Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan | 7 Orang | | |
| Terselenggaranya pembinaan hukum di wilayah | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan | BPHN | 474.708.000 |
| Terwujudnya kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat di wilayah | Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81% | | |
| | Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% | | |

| | | | | |
|--|--|-----------------------|----------------|---------------|
| | Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,61% | | |
| | Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% | | |
| | Persentase anggota JDH yang berpartisipasi aktif | 20% | | |
| Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Intansi Pemerintah | Pemajuan HAM | 259.675.000 |
| | Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Instansi Pemerintah | | |
| | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah | | |
| Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi | | |
| Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 70% | BALITBANG | |
| | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | | |
| Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan masyarakat yang berkualitas di wilayah | Indeks penyelenggaraan masyarakat di wilayah | 81% | Pemasyarakatan | 1.078.974.000 |
| Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 80% | | |
| | Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 80% | | |
| | Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 80% | | |
| Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi | Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 65% | | |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 98% | | |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 80% | | |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 80% | | |
| | Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 15% | | |
| | Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 28% | | |
| | Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 67% | | |
| | 1. Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi | 30 orang | | |



| | | | | |
|--|--|------|--|--|
| Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 70% | | |
| | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap | 60% | | |
| Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar | Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga | 50% | | |
| | Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 60% | | |
| | Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya | 30% | | |
| Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar | Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 75% | | |
| | Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi | 100% | | |
| | Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 80% | | |
| | Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 80% | | |
| Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban | Persentase pengaduan yang diselesaikan | 80% | | |
| | Persentase pencegahan gangguan kamtib | 70% | | |
| | Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib | 80% | | |
| | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | | |
| Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 80% | | |
| | Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah | 70% | | |
| | Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib | 80% | | |
| | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | | |



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Papua Barat berisi Capaian Seluruh Indikator yang dihitung dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja kegiatan pada masing-masing sasaran kegiatan, analisa dari setiap indikator dan perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya serta kendala/hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Tabel III.1 Capaian Kinerja Seluruh Indikator

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|---|-------------|-------------|---------|
| 1 | Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3,1 Indeks | 3.5 Indeks | 113% |
| 2 | Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,20 Indeks | 3,90 Indeks | 122% |
| | | Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,12 Indeks | 3,66 Indeks | 117% |
| | | Indeks Kepuasan Internal di wilayah | 3,12 Indeks | 3,12 Indeks | 100% |
| 3 | Terwujudnya layanan adminitrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum | Persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5% | 5 % | 100 % |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD | Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 82% | 0 % | 0 % |
| 5 | Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM | Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 7 Layanan | 5 Layanan | 71% |
| | | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus | 4 Lokus | 400% |
| 6 | Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal | Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% | 100% | 100% |
| | | Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 2 Lokus | 3 Kegiatan | 300% |
| | | Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan | 3 Laporan | 150% |
| 7 | Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah | Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham | 80% | 120% | 150% |
| 8 | Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan | Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan | 7 Orang | 7 Orang | 100% |
| 9 | Terselenggaranya pembinaan hukum di wilayah | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |
| | | Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang | 81% | 92,8% | 114% |

| | | | | | |
|----|--|--|-----------------------|-----------------------|-------|
| | Terwujudnya kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat di wilayah | dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | | |
| | | Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% | 46,5% | 58% |
| | | Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,61% | 56% | 73% |
| | | Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% | 80% | 114% |
| | | Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% | 65% | 325 % |
| 10 | Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Intansi Pemerintah | 6 Intansi Pemerintah | 300% |
| | | Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Instansi Pemerintah | 2 Intansi Pemerintah | 200% |
| 11 | | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah | 1 Instansi Pemerintah | 100% |
| 12 | Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 33% |
| 13 | Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 70% | 70% | 100% |
| | | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | 1 Buku | 100% |
| 14 | Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan masyarakat yang berkualitas di wilayah | Indeks penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah | 81% | 100% | 125% |
| 15 | Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 80% | 80% | 100% |
| | | Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 80% | 70% | 87,5% |
| | | Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 80% | 60% | 75% |
| 16 | Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi | Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 65% | 65% | 100% |
| | | persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 98% | 90% | 91,8% |
| | | persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 80% | 75% | 93,7% |
| | | persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 80% | 80% | 100% |
| | | Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 15% | - | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------|------|-------|
| | | Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 28% | 25% | 89,2% |
| | | Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 67% | 60% | 89,5% |
| | | Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi | 30 orang | - | 0% |
| 17 | Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 70% | 70% | 100% |
| | | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuatan hukum tetap | 60% | 57% | 95% |
| 18 | Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar | Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga | 50% | 30% | 60% |
| | | Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 60% | 50% | 83,3% |
| | | Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya | 30% | 0% | 0% |
| 19 | Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar | Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 75% | 75% | 100% |
| | | Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi | 100% | 100% | 100% |
| | | Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 80% | | |
| | | Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 80% | 65% | 81,2% |
| 20 | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban | Persentase pengaduan yang diselesaikan | 80% | 80% | 100% |
| | | Persentase pencegahan gangguan kamtib | 70% | 67% | 95,7% |
| | | Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib | 80% | 78% | 97,5% |
| | | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | 70% | 100% |
| 21 | Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 80% | 80% | 100% |
| | | Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah | 70% | 67% | 95,7% |
| | | Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib | 80% | 78% | 97,5% |
| | | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | 70% | 100% |

Capaian Perjnjajian Kinerja Tahun 2022 dijabarkan menurut Sasaran Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat. Berjumlah 21 (dua puluh satu) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut;

SASARAN KEGIATAN 1

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|---|
| Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja Kegiatan yaitu (1) Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah.

1) Indeks Kepuasan Layanan Internal Di Lingkungan Kantor Wilayah

a. Capaian

Pada Tahun 2022 Capaian Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah diambil dari survei integritas internal organisasi yang dilakukan setiap bulan melalui survei Balitbangham.

Tabel. III.2 Capaian Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|------------|------------|---------|
| Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3.1 Indeks | 3.5 Indeks | 113% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Indeks kepuasan layanan internal})}{\Sigma (\text{Target Indeks kepuasan layanan internal})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3.5)}{\Sigma (3.1)} \times 100\% = 113\%$$

Tabel. III. 3 Perbandingan Capaian Indeks kepuasan layanan internal dengan Tahun Sebelumnya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|------------|------------|---------|
| 2022 | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3.1 Indeks | 3.5 Indeks | 113% |

| | | | | |
|-------------|--|---------------|----------------|-------|
| 2021 | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3.1 Indeks | 3.42 Indeks | 110% |
| 2020 | Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tepat sasaran, akuntabel dan transparan | 33 Dokumen | 33 Dokumen | 100 % |
| | Jumlah layanan kepegawaian yang tepat posisi dan tepat waktu | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |
| | Jumlah layanan keuangan yang akurat dan akuntabel | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |
| | Jumlah layanan BMN yang terpetakan sesuai kebutuhan | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |
| | Jumlah layanan ketatausahaan yang akurat dan akuntabel | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |
| | Jumlah layanan kehumasan yang terpublikasikan kepada masyarakat secara tepat dan benar | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |
| | Jumlah layanan pengadaan sarana dan prasarana di Kantor Wilayah yang sesuai dengan kebutuhan | 1 Layanan | 1 Layanan | 100 % |

b. Analisa

Capaian Tahun 2022 di hitung dari pelaksanaan terhadap proses perencanaan, penganggaran, layanan kepegawaian dan tatausaha, layanan kehumasan dan layanan keuangan dan BMN. Dengan uraian sebagai berikut;

- 1) Perencanaan dan penganggaran yang tepat sasaran, akuntabel dan transparan.
 - Proses perencanaan dan penganggaran dilaksanakan dengan melibatkan pimpinan mulai dari kegiatan Rapat Koordinasi Rencana Kerja dan Evaluasi dan Supervisi Pagu Indikatif, Pagu Anggaran, Pagu Alokasi, Penyusunan Disbursement Plan, Procurement Plan dan Kalender Kerja. Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut berupa dokumen Renja, PK, RKA/KL, RPD dari 23 SATKER yang ada di Kanwil Papua Barat. Bukan hanya penganggaran Kegiatan lainnya seperti Ketatalaksanaan, SPIP, Manajemen Risiko, Penyusunan Laporan Kinerja, Monitoring dan Evaluasi Kinerja juga telah terlaksana dengan baik pada tahun 2022.
- 2) Layanan kepegawaian dan tatausaha yang tepat posisi dan tepat waktu
 - Pada Tahun 2022 kegiatan pada Sub Bagian Kepegawaian, tatausaha dan rumah tangga telah berjalan dengan baik, meliputi proses pemetaan jabatan, mutasi jabatan/pegawai, pengelolaan pegawai dan seluruh tugas dan fungsi yang ada pada sub bagian ini.

- Selama tahun 2022 terdapat beberapa layanan Kepegawaian dan tatausaha yang terlaksana dengan baik dengan uraian dalam tabel sebagai berikut;

Tabel III.4 Layanan Kepegawaian

| Layanan Kepegawaian | Jumlah Pengajuan |
|---------------------|------------------|
| Kenaikan Pangkat | 217 |
| Pensiun | 7 |
| Katru Istri/Suami | 0 |
| TASPEN | 16 |
| KARPEG | 39 |

- 3) Layanan kehumasan yang terpublikasikan kepada masyarakat secara tepat dan benar

- Pengelolaan Website Kantor Wilayah dan Sosial Media

Sebagai wadah informasi seluruh kegiatan-kegiatan yang terlaksana sesuai tata nilai Pasti yaitu transparan.

Website : papuabarat-kemenkumham.go.id.

Facebook : web.facebook.com/humaspabar

Twitter : [@Kemenkumham_PB](https://twitter.com/Kemenkumham_PB)

Youtube : [@Kemenkumham Pabar](https://www.youtube.com/@KemenkumhamPabar)

Selama tahun 2022 TIM HUMAS Kanwil Papua Barat telah meliput dan mempublikasikan kurang lebih 454 berita yang telah di posting pada Website dan juga media sosial.

- Reformasi Birokrasi

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat berkomitmen untuk melaksanakan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi dengan menjalankan 8 area perubahan, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Peraturan Perundang-Undangan, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Ketatalaksanaan, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dalam pemenuhan data dukung Lembar Kerja Elektronik Rencana Kerja Tahunan Reformasi Birokrasi dan Lembar Kerja Elektronik Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih pada tahun 2022 Kantor Wilayah sudah menyelesaikannya 100% melalui website erb.kemenkumham.go.id.

➤ E-Lapor

Pada tahun 2022 tidak ada pengaduan yang dilaporkan melalui website e-lapor dan nomor pengaduan maupun media sosial.

4) Layanan Keuangan dan BMN

- Pada Tahun 2022 kegiatan pada Sub Bagian Keuangan dan BMN telah berjalan dengan baik, mulai dari penyusunan RKBMN, pengadaan Barang dan Jasa hingga laporan keuangan.
- Total seluruh aset pada Kantor Wilayah berjumlah 2389, terdapat 90 aset yang rusak berat 42 diantaranya telah ditindaklanjuti untuk dilakukan penghapusan.

Kendala dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu kurangnya SDM sehingga para pegawai banyak yang merangkap tugas dan fungsi, yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan di berbagai bidang terutama Administrasi; Contoh: Jabatan Arsiparis, Jabatan Protokoler, Jabatan tatalaksana, Jabatan Penghapusan BMN, dll

SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

| | |
|---|---|
| <i>Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah</i> | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah |
| | Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja Kegiatan yaitu (1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah, (2) Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah.

a. Capaian

1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah

Tabel III. 5 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|-------------|-------------|---------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,20 Indeks | 3,90 Indeks | 122% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi IKM Layanan Keimigrasian})}{\Sigma(\text{Target IKM Layanan Keimigrasian})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3.90)}{\Sigma(3.20)} \times 100\% = 122\%$$

2) Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah.

Tabel III.6 Capaian Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|----------------|----------------|---------|
| Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,12 Indeks | 3,66 Indeks | 117% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Pengamanan Keimigrasian})}{\Sigma(\text{Target Indeks Pengamanan Keimigrasian})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3.66)}{\Sigma(3.12)} \times 100\% = 117\%$$

3) Indeks Kepuasan Internal di Wilayah.

Tabel III.7 Capaian Indeks Kepuasan Internal di wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------------------------|----------------|----------------|---------|
| Indeks Kepuasan Internal di wilayah | 3,12 Indeks | 3,12 Indeks | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Kepuasan Internal di wilayah})}{\Sigma(\text{Target Indeks Kepuasan Internal di wilayah})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3.12)}{\Sigma(3.12)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III. 8 Perbandingan Capaian Kinerja Program Keimigrasian Dengan Tahun Sebelumnya

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|----------------|----------------|---------|
| 2022 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3.20 Indeks | 3.90 Indeks | 122% |
| | Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3.12 Indeks | 3.66 Indeks | 117% |
| | Indeks Kepuasan Internal di wilayah | 3,12 Indeks | 3,12 Indeks | 100% |
| 2021 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,15 Indeks | 3,15 Indeks | 100% |
| | Indeks Kepuasan Internal di Wilayah | 3,11 Indeks | 3,11 Indeks | 100% |

| | | | | |
|------|---|----------------|----------------|------|
| | Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,11 Indeks | 3,11 Indeks | 100% |
| | Indeks Kepuasan Internal di wilayah | 3,12 Indeks | 3,12 Indeks | 100% |
| 2020 | Jumlah Pembinaan, Pengendalian dan pengawasan Fungsi Keimigrasian | 8 Kegiatan | 8 Kegiatan | 100% |
| | Jumlah Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah | 12 LHK | 10 LHK | 83% |

b. Analisa

Capaian Kinerja sesuai dengan DIPA dan Kalender kinerja Tahun 2022 pada setiap indikator kinerja pada Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat :

1. Persentase (%) kegiatan pembinaan dan pengawasan UPT Keimigrasian

a. Koordinasi

1) Pembinaan, Pengendalian, Kerjasama, Pemantauan, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian.

- Terlaksananya Kegiatan pembinaan dan Koordinasi pada Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian
- Kegiatan yang direncanakan Sebanyak 3 kali dan terlaksana 3 kali
Target Capain : 100 %
Realisasi : $3/3 \times 100 \% = 100 \%$

2) Pembinaan, Pengendalian, Kerjasama, Pemantauan, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian.

- Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Koordinasi pada Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian
- Kegiatan yang direncanakan Sebanyak 3 kali dan terlaksana 3 kali
Targer Capain : 100%
Realisasi : $3/3 \times 100\% = 100\%$

3) Penilaian Jabatan Fungsional Analis Keimigrasian

- Terlaksananya kegiatan Penilaian Jabatan fungsional Analis Keimigrasian
- Kegiatan yang direncanakan 2 kali dan terlaksana 2 kali
Targer Capain : 100%
Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$

b. Operasi Bidang Keamanan

1) Penyidikan Intelijen Keimigrasian di Wilayah.

- Terlaksananya Penyidikan Intelijen Keimigrasian di Wilayah dalam Pelaksanaan Pengumpulan data informasi serta Penyajian Laporan
 - Kegiatan yang direncanakan 8 kali, dan yang terlaksana 8 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $8/8 \times 100\% = 100\%$
- 2) Operasi Gabungan Wilayah Timur
- Terlaksananya Operasi Gabungan Wilayah Timur.
 - Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$
- 3) Penyidikan Tindakan Pidana Keimigrasian di Wilayah Timur.
- Terlaksananya Penyidikan Pidana Keimigrasian di Wilayah Timur
 - Kegiatan yang direncanakan 1 kali, dan yang terlaksana 0 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $0/1 \times 100\% = 0\%$
- 4) Pengawasan Orang Asing
- Terlaksananya Pengawasan Orang Asing.
 - Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$
2. Persentase (%) kegiatan yang terlaksana di bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian
- Terlaksananya Pembinaan, Koordinasi dan Konsultasi Bidang Perizinan dan Informasi keimigrasian
 - Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$
3. Persentase (%) kegiatan yang terlaksana di bidang Intelijen, Penindakan, dan Sistem Informasi Keimigrasian.
- a) Terlaksananya Pembinaan, Koordinasi dan Konsultasi Bidang Intelijen, Penindakan Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian.
- Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$

- b) Penyidikan Intelijen Keimigrasian di Wilayah.
- Terlaksananya Penyidikan Intelijen Keimigrasian di Wilayah dalam Pelaksanaan Pengumpulan data informasi serta Penyajian Laporan
 - Kegiatan yang direncanakan 8 kali, dan yang terlaksana 8 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $8/8 \times 100\% = 100\%$
- c) Operasi Gabungan Wilayah Timur
- Terlaksananya Operasi Gabungan Wilayah Timur.
 - Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$
- d) Penyidikan Tindakan Pidana Keimigrasian di Wilayah Timur.
- Terlaksananya Penyidikan Pidana Keimigrasian di Wilayah Timur
 - Kegiatan yang direncanakan 1 kali, dan yang terlaksana 0 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $0/1 \times 100\% = 0\%$
- e) Pengawasan Orang Asing
- Terlaksananya Pengawasan Orang Asing.
 - Kegiatan yang direncanakan 2 kali, dan yang terlaksana 2 kali
 - Target Capaian : 100%
 - Realisasi : $2/2 \times 100\% = 100\%$
4. Permasalahan yang dihadapi dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi Divisi Keimigrasian, yaitu :
- a) Kurangnya SDM pada Divisi Keimigrasian Wilayah Papua Barat, sehingga mengakibatkan jumlah pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah pegawainya;
- b) Untuk kegiatan Intelijen di wilayah Kerja Divisi Keimigrasian masih sangat terhambat dengan kondisi geografis yang rawan dan jarak tempuh yang sangat jauh untuk wilayah kerja Divisi Keimigrasian Papua Barat.

SASARAN KEGIATAN 3

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum

Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah

1) Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah

a) Capaian

Tabel III.9 Capaian Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5 % | 5 % | 100 % |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Peningkatan PNBP})}{\Sigma (\text{Target Peningkatan PNBP})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (5)}{\Sigma (5)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.10 Perbandingan Capaian Administrasi Hukum Umum Dengan Tahun Sebelumnya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|------------------|------------------|---------|
| 2022 | Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5% | 5% | 100 % |
| 2021 | Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5% | 5% | 100 % |
| 2020 | Terselenggaranya Layanan Administrasi Hukum Umum di Kantor Wilayah | 3 Laporan | 13 Dokumen | 100 % |
| | Terselenggaranya Majelis Kehormatan Wilayah, Majelis Pengawas Wilayah dan Majelis Pengawas Daerah Notaris | 12 Bulan Layanan | 12 Bulan Layanan | 100 % |

Tabel III.11 Penerimaan PNBP Kanwil Papua Barat

| Permohonan | Total Transaksi PNBP Kanwil PAPUA BARAT | Total Penerimaan PNBP Kanwil PAPUA BARAT |
|-------------|---|--|
| <u>PNBP</u> | 14,210 | Rp. 1.572.100.000 |

Penerimaan PNPB sampai Bulan Desember Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.572.100.000 dengan jumlah permohonan dan transaksi sebanyak 14.210. Persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum adalah 100 % dengan target 5 % dimana volume layanan sebesar 14.210 dengan jumlah penerimaan PNPB di tahun 2022 sebesar Rp. 1.571.100.000,- .

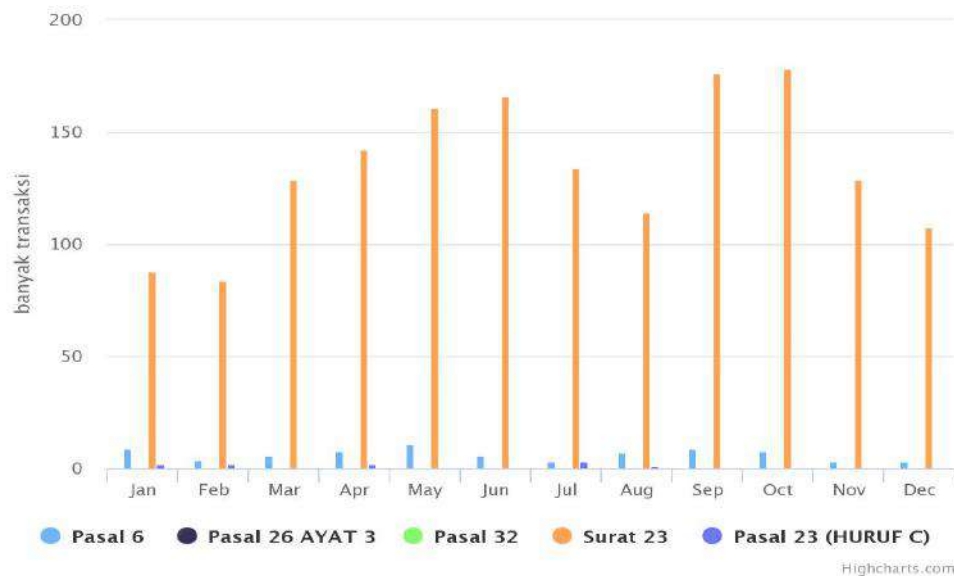
b) Analisa

Capaian persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum dapat di uraikan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

➤ Layanan Kewarganegaraan

Pengambilan Sumpah Kewarganegaraan

Table III. 12 Grafik Transaksi Layanan Kewarganegaraan



Sumber data : Ahu online

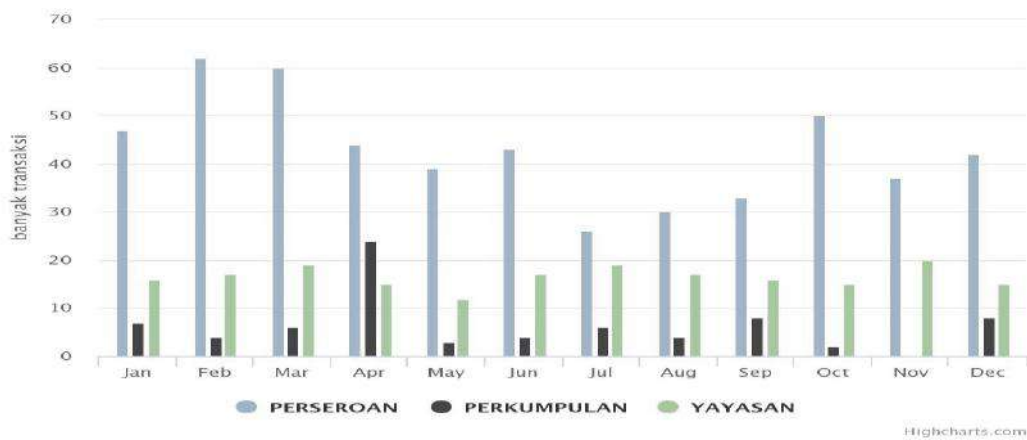
➤ Pelantikan Notaris

Telah dilakukan Pelantikan terhadap 7 (tujuh) orang Notaris yaitu

- Kabupaten Manokwari sebanyak 2 (dua) orang;
- Kota Sorong sebanyak 3 (tiga) orang ; dan
- Kabupaten Sorong sebanyak 2 (dua) orang

➤ **Pengesahan Pendirian Badan Hukum**

Table III. 13 Grafik Pendirian Badan Hukum



Sumber data : Ahu online

Dari table grafik diatas dapat dijelaskan bahwa capaian di Tahun 2022 untuk pengesahan Badan Hukum Perseroan lebih banyak dibandingkan dengan Badan Hukum Perkumpulan dan Badan Hukum Yayasan.

Pencapaian Output tersebut sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat. Namun demikian, masih banyak kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja ini antara lain :

- Kurangnya tenaga / pegawai pada Divisi pelayanan Hukum dan HAM;
- Kurangnya komitmen bersama dalam pelaksanaan kegiatan;
- Lambatnya respon dari instansi terkait;
- Terbatasnya maksimum pencairan.

SASARAN KEGIATAN 4

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD

Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris

1) Persentase Penyelesaian Laporan Pengaduan Masyarakat terkait Dugaan Pelanggaran Perilaku dan Pelaksanaan Jabatan Notaris

a. Capaian

Tabel III.14 Capaian Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 82 % | 0 % | 0 % |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Presentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat})}{\Sigma (\text{Target Presentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (0)}{\Sigma (82)} \times 100\% = 0 \%$$

Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris adalah 0 % dengan target sebanyak 82 %. Hal ini disebabkan karena tidak adanya laporan pengaduan dari masyarakat terhadap Notaris.

Tabel III. 15 Perbandingan Capaian Kinerja Program AHU Tahun Sebelumnya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------|---|------------------|------------------|---------|
| 2022 | Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 82% | - | 0% |
| 2021 | Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 82% | - | 0% |
| 2020 | Terselenggaranya Layanan Administrasi Hukum Umum di Kantor Wilayah | 3 Laporan | 13 Dokumen | 100 % |
| | Terselenggaranya Majelis Kehormatan Wilayah, Majelis Pengawas Wilayah dan Majelis Pengawas Daerah Notaris | 12 Bulan Layanan | 12 Bulan Layanan | |

b. Analisa

Capaian persentase penyelesaian pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris dapat di uraikan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

➤ **Penanganan Permasalahan Kenotariatan**

- a. Penanganan Permasalahan Kenotariatan pada MPW;
- b. Penanganan Permasalahan Kenotariatan pada MPD
- c. Pelantikan MPD
- d. Penanganan Permasalahan Kenotariatan pada MKN
- e. Rapat Koordinasi MPW dan MPD

Dilaksanakan pada Bulan November bertempat di The Rylich Hotel Kota Sorong

➤ **Pengawasan Kenotariatan**

1. Pengawasan Kenotariatan pada MPW;
2. Pengawasan Kenotariatan pada MPD.

➤ **Tindaklanjut Laporan Pengaduan**

Tidak ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap Notaris Penerimaan Pengaduan Masyarakat ke MPDN Kab/Kota Sorong dari Bulan Januari s/d November 2022

Tabel III.16 Tindaklanjut Laporan Pengaduan

| No | Hari/tanggal | Pelapor | Terlapor | Perihal | Keterangan |
|----------------------------|--------------|---------|----------|---------|-----------------------------|
| Permohonan diterima | | | | | |
| 1. | - | - | - | - | Tidak ada Laporan Pengaduan |

➤ **Perpanjangan Masa Jabatan Notaris**

Tabel III.17 Perpanjangan Masa Jabatan Notaris

| No | Nama Notaris | Notaris Wilayah | No. Surat |
|----|--------------|-----------------|-----------|
| 1. | - | - | - |

➤ **Cuti Notaris**

Cuti Notaris diajukan melalui Aplikasi Apelaris

➤ **Pemeriksaan Protokol Notaris**

Pemeriksaan Protokol Notaris telah dilaksanakan oleh Tim Pemeriksa pada Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota/Kabupaten sorong Bersama Sekretariat Majelis Pengawas Daerah Notaris terhadap para Notaris yang berkedudukan di Kota dan Kabupaten Sorong yang dilaksanakan pada Bulan Oktober dan November 2022.

➤ **Penerimaan Laporan Bulanan Notaris**

Laporan Bulanan Notaris dilaporkan oleh masing-masing Notaris pada Aplikasi Apelaris.

➤ **Data Notaris Papua Barat**

Tabel III.18 Data Notaris Papua Barat

| NO. | WILAYAH KERJA | NAMA NOTARIS |
|-----|-------------------------|---|
| 1. | Kota Sorong | 1. Abdul Ro`Uf, S.H. 2. Imelda Florance Solissa, Sh., M.Kn, S.H. 3. Tiur Tamara, S.H., M.Kn. 4. Christina Ela Yonatan., SH., M.Kn 5. Nova Arifin., SH., M.Kn 6. Bernadeta Rum Riviani., SH., M.Kn 7. Irnawati Nasar., SH., M.Kn 8. Yenny Seliwaty Siagian., SH., M.Kn 9. Christy Rezy Roring., SH., M.Kn 10. Meliana Rumuy., SH., M.Kn 11. Yoseph Pieter Ipsan., SH., M.Kn 12. Irianto., SH., M.Kn 13. Fitriani., SH., M.Kn 14. Novelinda Saldy., SH., M;Kn 15. Christin Sasauw., SH., M.Kn 16. Muhammad Akbar., SH., M.Kn |
| 2. | Kabupaten Sorong | 1. Irin Siam Musnita., SH., M.Kn 2. Christy Simanjuntak., SH., M.Kn 3. Yonatan Ciputra Widjaja., SH., M.Kn 4. Retna Purbawaty., SH., M.Kn 5. Daniela., SH., M.Kn 6. Monalisa Rahmat., Sh., M.Kn 7. Fitriana., SH., M.Kn 8. Dhanica., SH., M.Kn 9. Dewi, SH., M.Kn |
| 3. | Kabupaten Kaimana | 1. Abdul Wahab Wajo., SH., M.Kn |
| 4. | Kabupaten Fak-Fak | 1. Yoseph Irianto Widiabrata., SH., M.Kn |
| 5. | Kabupaten Raja Ampat | 1. Muhammad Faqih Mursyid., SH., M.Kn |
| 6. | Kabupaten Teluk Bintuni | 1. Margareth Sri Febriani Beda., SH., M.Kn 2. Joanna Ela Yulia., SH., M.Kn |
| 7. | Kabupaten Manokwari | 1. Purwanto., SH., M.Kn 2. Suyanto., SH., M.Kn 3. Priyo Handoko., SH., M.Kn 4. Rachel Indrasary Sidabutar., SH., M.Kn 5. Ita Dameria Sihotang., SH., M.Kn 6. Lience, SH., M.Kn 7. Novie Hersanty., SH., M.Kn 8. Christin., SH., M.Kn |

Pencapaian Output tersebut sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat. Namun demikian, masih banyak kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja ini antara lain :

- Kurangnya tenaga / pegawai pada Divisi pelayanan Hukum dan HAM;
- Kurangnya komitmen bersama dalam pelaksanaan kegiatan;
- Lambatnya respon dari instansi terkait;
- Terbatasnya maksimum pencairan.

SASARAN KEGIATAN 5

| <i>Sasaran Kegiatan</i> | <i>Indikator Kinerja Kegiatan</i> |
|---|--|
| <i>Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM</i> | Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah |
| | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan dua indikator kinerja yaitu (1) Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah (2) Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah.

1) Jumlah Permohonan Ki Yang Difasilitasi Kantor Wilayah

Dalam rangka peningkatan permohonan Kekayaan Intelektual di wilayah, upaya yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat dalam memberikan layanan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual terhadap 8 layanan Kekayaan Intelektual adalah dengan melibatkan pemerintah daerah baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/ Kota serta lembaga terkait di Papua Barat. Pelibatan unsur Pemerintah Daerah dan lembaga terkait merupakan bentuk implementasi kerja sama Kekayaan Intelektual. Adapun pelibatan unsur tersebut adalah dengan :

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Fak - Fak ;
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Sorong ;
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Manokwari ;
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari ;
- Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Papua Barat ;
- Dewan Kesenian Tanah Papua Provinsi Papua Barat .

a. Capaian

Tabel III.19 Indikator Kinerja Kegiatan Capaian Program Kekayaan Intelektual

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|-----------|-----------|---------|
| Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 7 Layanan | 5 Layanan | 71% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah})}{\Sigma (\text{Target Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (5)}{\Sigma (7)} \times 100\% = 71\%$$

Tabel III.20 Perbandingan Capaian Program Kekayaan Intelektual dengan Tahun Sebelumnya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|-----------|-----------|---------|
| 2022 | Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 7 Layanan | 5 Layanan | 71 % |
| 2021 | Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 6 Layanan | 3 Layanan | 50 % |
| 2020 | Jumlah penyelesaian penerimaan permohonan Kekayaan Intelektual melalui kantor wilayah | 6 Pemohon | 9 Pemohon | 150 % |

Masyarakat Provinsi Papua Barat memiliki kecenderungan untuk mendaftarkan Kekayaan Intelektual pada 3 bentuk layanan Kekayaan Intelektual antara lain Hak Cipta, Merek, Paten. Pada tahun 2022 melalui sosialisasi, promosi yang dilakukan membuat peningkatan menjadi 5 layanan.

Di sisi lain juga terdapat peningkatan jumlah pendaftaran atas layanan pendaftaran Kekayaan Intelektual dimana pada tahun 2021 sebanyak 304 permohonan pendaftaran menjadi 335 permohonan pendaftaran pada tahun 2022 atau sebesar 1,1 %.

$$\begin{aligned} \% &= 335/304 \times 100 \% \\ &= 1,1 \% \end{aligned}$$

b. Analisa

Target Capaian Indikator tahun 2022 adalah sebanyak 7 dari 8 layanan Kekayaan Intelektual yang meliputi layanan :

1. Hak Cipta ;
2. Merek ;
3. Paten ;
4. Desain Industri ;

5. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu ;
6. Rahasia Dagang ;
7. Indikasi Geografis ;
8. Kekayaan Intelektual Komunal.

Dan berdasarkan kondisi riil permohonan pendaftaran Kekayaan Intelektual yang telah dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat adalah sebanyak 5 layanan Kekayaan Intelektual, antara lain :

1. Hak Cipta sebanyak 298 pendaftaran ;
2. Merek sebanyak 23 pendaftaran ;
3. Paten Sederhana sebanyak 1 pendaftaran;
4. Indikasi Geografis sebanyak 1 pendaftaran ;
5. Kekayaan Intelektual Komunal sebanyak 12 pendaftaran.

Adapun jumlah permohonan pendaftaran Kekayaan Intelektual adalah sebanyak 335 permohonan pendaftaran.

Tabel III.21 Jumlah Permohonan Kekayaan Intelektual Tahun 2021 - 2022

| No. | Jenis Kekayaan Intelektual | Jumlah Permohonan | | Keterangan |
|--------|-----------------------------------|-------------------|------|---|
| | | 2021 | 2022 | |
| 1. | Hak Cipta | 286 | 298 | Jumlah Permohonan Meningkat dari Tahun sebelumnya |
| 2. | Merek | 15 | 23 | |
| 3. | Paten (Sederhana) | 3 | 1 | |
| 4. | Desain Industri | - | - | |
| 5. | Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | - | - | |
| 6. | Rahasia Dagang | - | - | |
| 7. | Indikasi Geografis | - | 1 | |
| 8. | Kekayaan Intelektual Komunal | - | 12 | |
| Jumlah | | 304 | 335 | |

2. Jumlah Pelaksanaan Diseminasi Dan Promosi Kekayaan Intelektual Oleh Kantor Wilayah

Dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat tentang Kekayaan Intelektual, maka pada tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat telah melaksanakan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual bersama Pemerintah Provinsi, Kabupaten/ Kota serta instansi terkait lainnya sebanyak 8 kegiatan yang dilaksanakan pada 4 tempat, antara lain;

- a. Kabupaten Manokwari;
 - b. Kabupaten Kaimana;
 - c. Kabupaten Raja Ampat;
 - d. Kota Sorong.
- a. **Capaian**

Tabel III.22 Capaian Indikator Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|---------|-----------|---------|
| Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus | 4 Lokus | 400% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi KI})}{\Sigma (\text{Target Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi KI})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (4)}{\Sigma (1)} \times 100\% = 400\%$$

Tabel III.23 Perbandingan Capaian Indikator pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|---------------|-----------|---------|
| 2022 | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus | 4 Lokus | 400% |
| 2021 | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus | 3 Lokus | 300% |
| 2020 | Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 stakeholder | 9 Pemohon | 150 % |

Capaian target kinerja tahun 2022 tentang Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh kantor wilayah adalah dilaksanakannya kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual pada 1 lokus atau tempat dengan melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, dimana pada kenyataannya Capaian Kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan pada 4 lokus atau 4 tempat pelaksanaan kegiatan.

b. Analisa

Dalam pemenuhan target kinerja tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual sebanyak 8 kali kegiatan pada empat tempat kegiatan yakni di Kabupaten Manokwari, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Raja Ampat dan Kota Sorong.

Tabel III.24 Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Tahun 2022

| No. | Kegiatan | Tanggal Pelaksanaan | Lokasi kegiatan |
|-----|----------------------------------|---------------------|----------------------|
| 1. | Promosi dan Diseminasi KIK | 17 Februari 2022 | Kabupaten Kaimana |
| 2. | Promosi dan Diseminasi Hak Cipta | 10 Maretl 2022 | Kabupaten Manokwari |
| 3. | Promosi dan Diseminasi KIK | 20 April 2022 | Kabupaten Raja Ampat |

| | | | |
|----|--|---------------------|---------------------|
| 4. | Mobile Intelektual Property Clinic/ Klinik KI Bergerak | 20 s/d 22 Juni 2022 | Kota Sorong |
| 5. | DJKI Mengajar | 28 September 2021 | Kabupaten Manokwari |
| 6. | Promosi dan Diseminasi KIK | 09 September 2022 | Kota Sorong |
| 7. | Promosi dan Diseminasi Hak Cipta | 09 Desember 2022 | Kabupaten Manokwari |
| 8. | Promosi dan Diseminasi Hak Cipta | 12 Desember 2022 | Kabupaten Manokwari |

SASARAN KEGIATAN 6

| <i>Sasaran Kegiatan</i> | Indikator Kinerja Kegiatan |
|--|--|
| <i>Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal</i> | Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual |
| | Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah |
| | Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan dua indikator kinerja yaitu (1) Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual (2) Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah (3) Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah

1) Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual

Dalam rangka Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang merupakan Target Kinerja Tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat dalam pelaksanaan tugas tersebut terdapat 1 penanganan pengaduan pelanggaran Kekayaan Intelektual yaitu Pendampingan Penanganan Gugatan Lambang Daerah Provinsi Papua Barat di Pengadilan Niaga Makassar dan dapat ditangani dengan baik dengan baik.

a. Capaian

Tabel III.25 Capaian Indikator Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---------------|------------------|----------------|
| Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% | 100% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran KI})}{\Sigma (\text{Target Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran KI})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma (100)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.26 Perbandingan Capaian Indikator Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|---------|-------------------|---------|
| 2022 | Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% | 100% | 100% |
| 2021 | Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% | 0 | 0% |
| 2020 | Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran kekayaan intelektual yang dilakukan oleh kantor wilayah | 2 lokus | 3 Data KI Komunal | 300 % |

Capaian target kinerja tahun 2022 tentang Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah yang dalam target nya sebesar 100 % dapat dipenuhi berupa penanganan Gugatan Lambang Daerah Provinsi Papua Barat di Pengadilan Niaga Makassar yang diajukan oleh masyarakat an. Pieter Mambor.

b. Analisa

Dalam pemenuhan target kinerja tahun 2022 terpenuhi capaian target dimaksud dikarenakan adanya penanganan Gugatan Lambang Daerah Provinsi Papua Barat di Pengadilan Niaga Makassar yang diajukan oleh masyarakat.

2) Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Yang Dilakukan Oleh Kantor Wilayah

Dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat tentang perlindungan atas pelanggaran Kekayaan Intelektual, maka pada tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat telah melaksanakan kegiatan Edukasi Tentang Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Dengan Instansi/ Lembaga Terkait bekerjasama dengan :

1. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Papua Barat ;
2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua Sorong (Anggaran STIKES Papua Sorong) ;
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Fak - fak (Anggaran Pemda Kabupaten FakFak).

a. Capaian

Tabel III.27 Capaian Indikator Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|------------|------------|---------|
| Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 1 Kegiatan | 3 Kegiatan | 300% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI})}{\Sigma (\text{Target Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3)}{\Sigma (1)} \times 100\% = 300\%$$

Tabel III.28 Perbandingan Capaian Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|------------|-------------------|---------|
| 2022 | Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 1 Kegiatan | 3 Kegiatan | 300% |
| 2021 | Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |
| 2020 | Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran kekayaan intelektual yang dilakukan oleh kantor wilayah | 2 lokus | 3 Data KI Komunal | 300 % |

Capaian kinerja tahun 2022 tentang Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Yang dilakukan Oleh Kantor Wilayah yang dalam target sebesar 1 kegiatan dapat terpenuhi dengan baik, dimana telah dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan.

b. Analisa

Dalam pemenuhan capaian kinerja tahun 2022 diatas dengan melakukan kerja sama stake holder di Provinsi Papua Barat yakni Kepolisian Daerah Provinsi Papua Barat dengan melaksanakan kegiatan Edukasi tentang Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Dengan Instansi Terkait sebanyak 3 kali kegiatan

3) Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual Di Wilayah

Dalam rangka Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat telah melaksanakan 3 kali kegiatan Sosialisasi Pemantauan/ Pengawasan di Bidang Kekayaan Intelektual Dengan Instansi Terkait dengan melakukan sinergi Bersama Aparat Penegak Hukum serta intansi terkait di Provinsi Papua Barat.

a. Capaian

Tabel III.29 Capaian Indikator Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | | | | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--|--|--|-----------|-----------|---------|
| Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | | | | 2 Laporan | 3 Laporan | 150% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI})}{\Sigma (\text{Target Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran KI})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (3)}{\Sigma (2)} \times 100\% = 150\%$$

Tabel III.30 Perbandingan Capaian Indikator Kegiatan Pemantauan Produk KI

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|-----------|-------------------|---------|
| 2022 | Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan | 3 Laporan | 150% |
| 2021 | Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan | 2 Laporan | 100% |
| 2020 | Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran kekayaan intelektual yang dilakukan oleh kantor wilayah | 2 lokus | 3 Data KI Komunal | 300 % |

Capaian target kinerja tahun 2022 tentang Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah yang dalam targetnya sebanyak 2 laporan dapat dipenuhi sesuai dengan banyaknya kegiatan yang telah dilaksanakan.

b. Analisa

Dalam pemenuhan target kinerja tahun 2022 dilakukan dengan bekerja sama dengan Aparat Penegak Hukum dan Instansi terkait di Provinsi Papua Barat.

Tabel III.31 Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah

| No. | Kegiatan | Tanggal Pelaksanaan | Lokasi Kegiatan |
|-----|--|---------------------|---------------------|
| 1. | Edukasi Pencegahan dan Pelanggaran KI Dengan Instansi Terkait | 20 Mei 2022 | Kabupaten Manokwari |
| 2. | Sosialisasi Pemantauan/ Pengawasan Bidang Kekayaan Intelektual | 15 September 2022 | Kabupaten Manokwari |
| 3. | Sosialisasi Pemantauan/ Pengawasan Bidang Kekayaan Intelektual | 17 November 2022 | Kabupaten Manokwari |

Dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat tentang Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan

yang terdapat dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga Tahun Anggaran 2022.

Capaian target kinerja tahun 2022 tentang Kegiatan Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah Dengan capaian kinerja input atau penyerapan anggaran tersebut diatas, maka capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat masuk dalam kategori baik yang mencapai target yang telah ditentukan pada awal tahun 2022. Capaian kinerja ini disumbangkan oleh kinerja pada Sub Bidang Pelayanan Kekayaan Intelektual pada kegiatan Layanan Kekayaan Intelektual yang telah diselesaikan tepat waktu dan sesuai standar. **Dari anggaran sebesar Rp. 1.059.908.000 ,- (Satu Milyar Lima Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Ribu Rupiah) dapat direalisasi sebesar Rp. 1.035.003.350 ,- (Satu Milyar Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah) atau sebesar 97,65 %**

$$\begin{aligned} \% &= 1.035.003.350 / 1.059.908.000 \times 100 \% \\ &= 97,65 \% \end{aligned}$$

Dalam pemenuhan target kinerja tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga Sub Bidang Pelayanan Kekayaan Intelektual. Walaupun **pencapaian dari sisi kuantitas penyerapan anggaran pada Tahun 2022 belum mencapai 100% yaitu sebesar 97,65 %**, namun demikian apabila dinilai dari kualitas kegiatan hampir seluruh kegiatan pada tahun 2022 yang diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja organisasi di masa yang akan datang di antaranya adalah:

1. Melakukan kegiatan Penyelesaian Permohonan HKI Sesuai dengan Peraturan terkait dengan :
 - a. Menyelesaikan Penerimaan Permohonan HKI ;
 - b. Koordinasi Dengan Unit Pusat.
2. Melakukan kegiatan Promosi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual, diantaranya yaitu :
 - a. Sosialisasi tentang Promosi dan Diseminasi KI ;
 - b. Mendampingi Pengajuan Permohonan KI.
3. Melakukan kegiatan Penyediaan Data Kekayaan Intelektual Komunal, diantaranya yaitu :
 - a. Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal ;
 - b. Mendampingi Pengajuan Permohonan KI.

4. Melaksanakan kegiatan pencegahan pelanggaran HKI di Wilayah, diantaranya yaitu :
 - a. Sosialisasi tentang Pelanggaran KI ;
 - b. Pemantauan dan Pengawasan Pencegahan Pelanggaran KI.
5. Pengaduan Pelanggaran HKI di Wilayah :
 - a. Penanganan Penyelesaian Sengketa KI melalui proses mediasi ;
 - b. Pendampingan Penanganan Pelanggaran KI baik pidana maupun perdata di pengadilan.
6. Pengawasan Indikasi Geografis Terdaftar :
 - a. Pendampingan Pengajuan Permohonan IG ;
 - b. Mengawasi Indikasi Geografis terdaftar.

SASARAN KEGIATAN 7

| Sasaran Kegiatan | Indikator kinerja Kegiatan |
|--|--|
| <i>Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah</i> | Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham

1) Presentase Rancangan Perda Yang Difasilitasi Oleh Kantor Wilayah Kemenkumham

a. Capaian

Tabel III.32 Capaian Indikator Presentase Ranperda yang difasilitasi

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham | 80% | 120% | 150% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Presentase Rancangan perda yang difasilitasi})}{\Sigma (\text{Target Presentase Rancangan perda yang difasilitasi})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (120)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 1500\%$$

Tabel III.33 Perbandingan Capaian Indikator Presentase Ranperda yang difasilitasi

| Tahun | Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|-------------|-------------|---------|
| 2022 | Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham | 80% | 120% | 150% |
| 2021 | Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham | 80% | 72% | 90% |
| 2020 | Presentase Rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham | 15 Ranperda | 15 Ranperda | 100% |

Adapun target kinerja Fasilitasi Kegiatan Pengharmonisasian Produk Hukum Daerah tahun 2022 yaitu sebanyak 20 Rancangan Peraturan Daerah sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Kantor Wilayah dengan Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan. Dari target tersebut telah diselesaikan sebanyak 30 Rancangan Peraturan Daerah dengan rincian sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Barat tentang Keanggotaan dan Jumlah Anggota, Tugas dan wewenang serta Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Majelis Rakyat Papua Barat;
2. Rancangan Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Barat tentang Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua Barat dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota yang diangkat dari Unsur Orang Asli Papua;
3. Rancangan Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Barat tentang Pembagian, Pengelolaan dan Penatausahaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Minyak Bumi dan Gas Alam Dalam Rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat;
4. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Distrik;
5. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Rekrutmrn Politik di Provinsi Papua Barat;
6. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Orang Asli Papua;
7. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara;

10. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Pembentukan dan susunan perangkat Daerah;
11. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Daerah;
12. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Manokwari tentang Pembentukan Distrik Aimasi, Distrik Wokwan, Distrik Masni Utara, Distrik Masirawi, serta Distrik Moruj Mega Dalam Wilayah Kabupaten Manokwari;
13. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Manokwari tentang Pengelolaan Air Limba Domestik;
14. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Wondama tentang Pembinaan dan Penataan Pasar Rakyat Pusat Perbelanjaan dan Tokoh Swalayan;
15. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Wondama tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan;
16. Rancangan Peraturan Daerah Kota Sorong tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sorong Tahun 2022- 2042;
17. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana tentang Rencana Tata Ruang Ewilayah Kabupaten Kaimana Tahun 2022-2041;
18. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kaimana Tahun 2022-2025;
19. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Papua;
20. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten Sorong;
22. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Penyelenggaraan Bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin;
23. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Pengamanan Objek Vital dan Fasilitas Publik;
24. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Perlindungan Tenaga Kerja Lokal Orang Asli Papua;
25. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Penyelenggaraan Reklame;
26. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung;

27. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sorong Tahun 2022-2041;
28. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Sorong 2022-2025;
29. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Fakfak tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
30. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Fakfak tentang Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung;

Pencapaian indikator diukur dari jumlah peraturan perundang-undangan yang telah selesai melalui tahapan penyusunan, pengharmonisasian, pembahasan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, hingga pengundangan peraturan daerah dibandingkan dengan jumlah Rancangan Peraturan Daerah yang ditargetkan. Semakin tinggi jumlah Rancangan Peraturan Daerah yang dapat diselesaikan menjadi Peraturan Daerah menunjukkan bahwa perencanaan yang disusun dalam Program Legislasi Daerah dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan pembentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Analisa

Pembentukan peraturan perundang-undangan adalah pembuatan peraturan perundang-undangan yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan, dan pengundangan. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan terdiri atas:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat;
- c) Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
- d) Peraturan Pemerintah;
- e) Peraturan Presiden;
- f) Peraturan Daerah Provinsi; dan
- g) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

Dalam capaian indikator kinerja kegiatan, Kantor Wilayah melakukan Fasilitasi Harmonisasi Perancangan Peraturan Daerah pada bulan Februari sampai dengan

Desember 2022 yang dilaksanakan baik di Kantor Wilayah maupun di Biro hukum Provinsi atau di Bagian Hukum Kabupaten/Kota.

Harmonisasi rancangan peraturan daerah mencakup 2 (dua) aspek sebagai berikut:

- a) Pengharmonisasian materi muatan rancangan peraturan daerah/ peraturan kepala dengan:
 - (1). Pancasila;
 - (2). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1944;
 - (3). Undang-undang;
 - (4). Asas-asas peraturan perundang-undangan:
 - (5). Asas pembentukan;
 - (6). Asas materi muatan; dan
 - (7). Asas-asas lain yang sesuai dengan bidang hukum rancangan peraturan daerah yang bersangkutan.
- b) Pengharmonisasian rancangan peraturan daerah dengan teknik penyusunan peraturan perundang-undangan yang meliputi:
 - Kerangka peraturan perundang-undangan;
 - Hal-hal khusus;
 - Ragam bahasa; dan
 - Bentuk rancangan peraturan perundang-undangan.

SASARAN KEGIATAN 8

| <i>Sasaran Kegiatan</i> | <i>Indikator kinerja Kegiatan</i> |
|--|---|
| <i>Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan</i> | Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan

1) Jumlah Peningkatan Kapasitas Pembinaan Tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan

a. Capaian

Sebanyak 7 orang JFT Perancang Peraturan Perundang-undangan mengikuti pembinaan perancang peraturan perundang-undangan.

Tabel III.34 Capaian Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan

| Indikator kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---------|-----------|---------|
| Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan | 7 Orang | 7 Orang | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi peningkatan kapasitas pembinaan})}{\Sigma (\text{Target peningkatan kapasitas pembinaan})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (7)}{\Sigma (7)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.35 Perbandingan Capaian Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan

| Indikator | Target | | | Realisasi | | | Capaian | | |
|---|--------|------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga Prancang Peraturan Perundang-Undangan | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100% | 100% | 100% |

b. Analisa

1) Penilaian Angka Kredit

Pada tahun 2022 Kantor Wilayah tidak melakukan kegiatan Penilaian Angka Kredit karena belum memiliki Tim Penilai di Daerah, sehingga dalam pelaksanaan penilaian perlu mengundang Tim Penilai dari Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan yang membutuhkan anggaran cukup tinggi. Selain itu tahun 2022 tidak terdapat JFT Perancang yang akan melakukan penilaian angka kredit.

2) Forum Pendalaman Materi

Forum Pendalaman Materi dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2022

Waktu : 09.00 Wit s/d selesai

Materi yang disajikan yaitu:

- a. Sosialisasi Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang - Undang 12 Tahun 2011;
- b. Organisasi Tim Penilai Angka Kredit Perancang Peraturan Perundang - Undangan;
- c. Pemahaman Permenkumham 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Perancang Peraturan Perundang-Undangan;

Materi ini disampaikan oleh narasumber yang berasal dari Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan.

Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.

Keberhasilan target kinerja yang mencapai 100% disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan koordinasi dengan pemerintah daerah baik di bagian hukum maupun di lingkup Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- 2) Dibuka kembali larangan nerkumpul dalam jumlag banyak/ PPKM dari pemerintah sehingga mendukung rapat-rapat pengharmonisasian dilaksanakan; dan
- 3) Mulai meningkatnya pemahaman pemerintah daerah terkait peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM dalam hal pengharmonisasian rancangan peraturand daerah/peraturan kepala daerah.

SASARAN KEGIATAN 9

| SASARAN KEGIATAN | | INDIKATOR KINERJA | |
|-------------------------|------------------|--|--|
| <i>Terselenggaranya</i> | <i>pembinaan</i> | Jumlah | kegiatan |
| <i>hukum di wilayah</i> | | pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | perencanaan dan pemantauan produk hukum daerah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah

1) Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan Dan Pemantauan Produk Hukum Daerah

a. Capaian

Tabel III.36 Capaian Indikator Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|--|------------|------------|---------|
| Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah kegiatan perencanaan})}{\Sigma (\text{Target Jumlah kegiatan perencanaan})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (2)}{\Sigma (2)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.37 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|------------|------------|---------|
| 2021 | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |
| 2021 | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |
| 2020 | Terselenggaranya kegiatan perencanaan pembentukan produk hukum daerah | 1 kanwil | 1 kanwil | 100% |

b. Analisa

Pada tahun 2022 dengan indicator kinerja Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah sebanyak 2 kegiatan telah terlaksana 100%, sebagai berikut:

1. Kegiatan Analisa dan Evaluasi Hukum.

Analisa dan evaluasi terhadap Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Barat Nomor 4 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengisian Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Papua Barat Melalui Mekanisme Pengangkatan.

Adapun bahwa Peraturan Daerah khusus tersebut perlu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi khusus bagi Provinsi Papua dan PP 106 tentang Kewenangan Dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua sehingga rekomendasi dari kegiatan ini yaitu Perdasus tersebut perlu diubah atau dibuat baru karena materinya 50 % telah berubah.

2. Kegiatan Penyusunan Naskah Akademik.
Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Manokwari tentang Pembentukan Perseroan Daerah Mambruk Karya Mandiri.
3. Fasillitasi Penyusunan Prolegda.
Yaitu memfasilitasi penyusunan prolegda kabupaten/kota di provinsi Papua Barat.

SASARAN KEGIATAN 10

| SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA |
|--|---|
| <i>Terwujudnya kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat di wilayah</i> | Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan |
| | Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan |
| | Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum |
| | Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di masing – masing wilayah |
| | Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan lima indikator kinerja yaitu (1) Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan (2) Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan (3) Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum (4) Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di masing – masing wilayah (5) Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif

1) Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi Yang Dilayani Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan

a. Capaian

Tabel III.38 Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81 % | 92,8% | 114% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase permohonan bantuan hukum litigasi})}{\Sigma (\text{Target Persentase permohonan bantuan hukum litigasi})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (92.8)}{\Sigma (81)} \times 100\% = 114 \%$$

Tabel III.39 Perbandingan Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|----------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81 % | 92,8% | 114% |
| 2021 | Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 77 % | 48% | 62% |
| 2020 | Jumlah orang atau kelompok masyarakat miskin yang memperoleh bantuan hukum litigasi | 45 orang | 35 orang | 77.8% |

b. Analisa

Penyelenggaraan bantuan hukum kepada orang/kelompok orang miskin di Provinsi Papua Barat dilaksanakan oleh Organisasi Bantuan Hukum yang telah terakreditasi dan terverifikasi antara lain :

- Perhimpunan Bantuan Hukum Keadilan dan Perdamaian Sorong di Kota Sorong Provinsi Papua Barat ;
- Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia Papua Barat (Posbakum Adin Papua Barat) di Kabupaten Manokwari.
- Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia Sorong (Posbakum Adin Sorong) di Kota Sorong Provinsi Papua Barat ;
- Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Kamasan (YLBH Kamasan) di Kota Sorong Provinsi Papua Barat ;
- Pusat Bantuan Hukum Perhimpunan Advokat Indonesia (PBH Peradi) di Kota Sorong

Pada tahun 2022, pelaksanaan bantuan hukum cukup baik dan telah memenuhi target capaian kinerja dengan target sebesar 81 % dan terlaksana 92,8% dikarenakan beberapa OBH telah memenuhi anggaran yang diberikan. Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala di masing – masing OBH sebagai berikut:

1. Adanya 1 (satu) PBH yang tidak melakukan kontrak pelaksanaan bantuan hukum sehingga selama satu tahun tidak menyerap anggaran bantuan hukum;
2. Adanya 1 (satu) PBH baru yang tidak mengetahui adanya evaluasi anggaran setiap triwulan sehingga anggaran terpotong dikarenakan kurangnya penyerapan pada semester I;
3. PBH masih belum menyerap anggaran non litigasi secara optimal

Berikut data OBH yang telah memberikan bantuan hukum kepada Orang / Kelompok orang miskin pada tahun 2022 :

Tabel III.40 Data OBH telah memberikan Bantuan Hukum Litigasi

| No | Nama OBH | Litigasi | | | |
|---------------|---------------------------|----------------------|----------------------|--------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % | Jumlah Kasus |
| 1 | PBHKP Kota Sorong | 45.000.000,- | 45.000.000,- | 100 % | 16 |
| 2 | Posbakum Adin Papua barat | 49.000.000,- | 49.000.000,- | 100% | 21 |
| 3 | Posbakum Adin Sorong | 49.000.000,- | 49.000.000,- | 100% | 18 |
| 4 | YLBH - Kamasan | 13.000.000,- | 0,- | 0% | 0 |
| 5 | PBH Peradi | 25.000.000,- | 25.000.000,- | 100% | 9 |
| <i>Jumlah</i> | | 181.000.000,- | 168.000.000,- | 92,8% | 74 |

2) Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi Yang Dilayani Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan.

a. Capaian

Tabel III.41 Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80 % | 46,5% | 58% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi})}{\Sigma (\text{Target Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (46,5)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 58 \%$$

Tabel III.42 Perbandingan Capaian Indikator Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------|---|------------|------------|---------|
| 2022 | Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80 % | 46,5% | 58% |
| 2021 | Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 79 % | 0% | 0% |
| 2020 | Jumlah kegiatan bantuan non litigasi kepada orang atau Kelompok masyarakat miskin | 5 kegiatan | 2 kegiatan | 40% |

b. Analisa

Pelaksanaan bantuan hukum non litigasi pada tahun 2022 telah dilaksanakan oleh beberapa PBH dikarenakan beberapa PBH lainnya terlalu focus pada kasus – kasus litigasi

sehingga belum memenuhi target sebanyak 80% dan hanya terlaksana 46,5%. Serta, terdapat pengalihan anggaran non litigasi pada semester I sehingga beberapa OBH hanya dapat mengajukan bantuan hukum non litigasi setelah adanya *refocusing* anggaran. Berikut data capaian pelaksanaan bantuan hokum Non Litigasi tahun 2022 :

Tabel III.43 Data OBH telah memberikan Bantuan Hukum Non Litigasi

| No. | Nama OBH | Non Litigasi | | | |
|---------------|---------------------------|---------------------|--------------------|-------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % | Jumlah Kasus |
| 1. | PBHKP Kota Sorong | 3.200.000,- | 3.200.000,- | 100 | 4 |
| 2. | Posbakum Adin Papua barat | 3.200.000,- | 0,- | 0 | 0 |
| 3. | Posbakum Adin Sorong | 3.200.000,- | 0,- | 0 | 0 |
| 4. | YLBH - Kamasan | 3.200.000,- | 0,- | 0 | 0 |
| 5. | PBH Peradi | 5.170.000,- | 5.170.000,- | 100 | 5 |
| <i>Jumlah</i> | | 17.970.000,- | 8.370.000,- | 46,5 | 9 |

Melihat hasil capaian penyerapan anggaran kegiatan Non Litigasi dimana masih sangat rendah penyerapan anggaran dimaksud diakibatkan masih tingginya tingkat penanganan perkara litigasi yang dilakukan oleh OBH dibandingkan kegiatan non litigasi sehingga hal ini juga menjadi tugas dan kewajiban Panitia Pengawas Pelaksanaan Bantuan Hukum Daerah di tahun 2023 untuk mendorong OBH dalam pelaksanaan bantuan hukum non litigasi. Pada beberapa kesempatan Monitoring dan Evaluasi atau Verifikasi Lapangan, Panitia Pengawas Pelaksanaan Bantuan Hukum Daerah sudah memberikan saran dan masukan serta dorongan kepada OBH dalam pelaksanaan bantuan hukum non litigasi.

3) Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum

a. Capaian

Tabel III.44 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|---------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum | 76,61% | 56% | 73% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi})}{\Sigma (\text{Target Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (56)}{\Sigma (76,61)} \times 100\% = 73 \%$$

Tabel III.45 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---------------------------------------|--------|-----------|---------|
| 2022 | Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum | 76,61% | 56% | 73% |
| 2021 | Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum | 76,61% | 50,43% | 65,8% |

b. Analisa

Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum didapatkan dari kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Pemberian Bantuan Hukum. Pengawasan pelaksanaan bantuan hukum di wilayah dilaksanakan oleh Panitia Pengawas Pelaksanaan Bantuan Hukum dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemberian bantuan hukum. Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner kepada penerima bantuan hukum untuk mengetahui pelayanan Pemberi Bantuan Hukum (PBH) yang diberikan kepada masyarakat/ kelompok masyarakat miskin. Pada tahun 2022, Monev dilaksanakan 2 (dua) kali antara lain:

a. Monev di Lapas Kelas II B Manokwari

Monev dilaksanakan oleh Panitia Pengawas Pelaksanaan Bantuan Hukum yang diwakili oleh Pengelola Bantuan Hukum pada tanggal 04 November 2022. Tim memberikan kuisisioner untuk diisi oleh 8 (delapan) orang warga binaan sebagai perwakilan penerima bantuan hukum dari OBH Posbakum Adin Papua Barat. Tim juga melakukan wawancara kepada yang bersangkutan, namun informasi yang di peroleh bahwa mereka sama sekali tidak mengetahui bahwa telah mendapat pendampingan hokum dari OBH tersebut. Selain itu dari petugas Lapas Kelas IIB Manokwari juga menginformasikan hal yang sama bahwa OBH tersebut tidak pernah datang ke Lapas untuk melakukan pendampingan kepada klien yang bersangkutan.

b. Monev di Lapas kelas II B Sorong

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan bantuan hukum juga dilaksanakan di Lapas Kelas II B Sorong pada tanggal 08 November 2022 oleh Panitia Pengawas Pelaksanaan Bantuan Hukum dengan memberikan kuisisioner kepada warga binaan sejumlah 11 (sebelas) orang, 7 (tujuh) orang warga binaan perwakilan penerima bantuan hukum dari Posbakum Adin Sorong, 4 (empat) orang perwakilan penerima bantuan hukum dari PBHKP Sorong, dan 5 (lima) orang perwakilan penerima bantuan hukum dari PBH Peradi Sorong. Selain memberikan kuisisioner, Tim juga melakukan wawancara beberapa pertanyaan terkait pelayanan OBH dalam hal pendampingan hukum. Hal sama pun terjadi di Sorong dengan tidak adanya pendampingan hukum dari OBH, akan tetapi



ada beberapa warga binaan juga menyampaikan mendapatkan pendampingan hukum dari advokat yang terdaftar di OBH. Hal ini segera kami tindak lanjuti pada saat pelaksanaan verifikasi lapangan di OBH di Sorong, untuk menanyakan kendala pendampingan hukum kepada warga binaan.

Hasil pelaksanaan monev di kedua Lapas di atas, dilakukan penginputan pengisian kuisisioner pada aplikasi SID Bankum oleh Tim dan kami sampaikan pula kepada tim Pusat sebagai pertimbangan akreditasi OBH.

Tabel III.46 Hasil Kuisisioner OBH pada Aplikasi SID Bankum

| No | Nama | OBH | Tanggal | Nilai |
|-------------|-------------------------|----------------------|------------------|-------|
| 1 | Aldo Disyon | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 75 |
| 2 | Zet Yonatan Kusaly | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 66 |
| 3 | Rudi setiawan | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 62 |
| 4 | Rifai | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 71 |
| 5 | Brilen Sapulete | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 43 |
| 6 | Daud Untung Tandirerung | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 70 |
| 7 | Lius Juliani Sabandafa | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 38 |
| 8 | Lambert Wanma | Posbakum Adin PB | 04 November 2022 | 24 |
| 9 | Novem Masly salakay | PBH Peradi | 08 November 2022 | 68 |
| 10 | Antonius Yekerebun | PBH Peradi | 08 November 2022 | 64 |
| 11 | Yiki yadatrat | PBH Peradi | 08 November 2022 | 40 |
| 12 | Pahira Tahir | PBH Peradi | 08 November 2022 | 43 |
| 13 | David Yosep Yaisamon | PBH Peradi | 08 November 2022 | 71 |
| 14 | Alfret sarury | PBHKP | 08 November 2022 | 49 |
| 15 | Martinus Kafroly | PBHKP | 08 November 2022 | 58 |
| 16 | Muhammad Idris Rajab | PBHKP | 08 November 2022 | 30 |
| 17 | Econ Obure | PBHKP | 08 November 2022 | 32 |
| 18 | Habel Jimi Waromi | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 66 |
| 19 | Ali Tuankota | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 56 |
| 20 | Morendes Mesak Marani | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 70 |
| 21 | Muhammad Syawalludin | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 65 |
| 22 | Yusuf Boyratan | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 47 |
| 23 | Andi Husein Ramadhan | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 75 |
| 24 | Iwan Isir | Posbakum Adin Sorong | 08 November 2022 | 61 |
| Total Nilai | | | | 1344 |
| Prosentasi | | | | 56% |



4) Persentase Desa Sadar Hukum Yang Terbentuk Di Masing – Masing Wilayah

a. Capaian

Tabel III.47 Capaian Indikator Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di masing – masing wilayah | 70% | 80% | 114% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah})}{\Sigma (\text{Target Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (80)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 114 \%$$

Tabel III.48 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di wilayah

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di masing – masing wilayah | 70% | 80% | 114% |
| 2021 | Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk di masing – masing wilayah | 70% | - | 0% |

b. Analisa

Persentase Desa Sadar Hukum yang terbentuk didapatkan dari kegiatan Fasilitasi Kelurahan/Desa Sadar Hukum dan kegiatan Penyuluhan Hukum. Pada tahun 2022, Fasilitasi Kelurahan /Desa Sadar Hukum sebagaimana DIPA Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Pembinaan Kelurahan/Desa Sadar Hukum dan Pembentukan/Evaluasi Kelurahan/Desa Sadar Hukum. Pada tahun ini, Bidang Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat telah melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada beberapa desa sadar hukum yang telah di resmikan, kami juga telah melaksanakan beberapa kali pembinaan Desa/Kelurahan Sadar Hukum sehingga telah terbentuk 2 (dua) Kelompok Kadarkum di Kampung Sotea dan 2 (dua) kelompok Kadarkum di Kampung Waseki Pop. Kedua desa telah di terbitkan SK Bupati Manokwari sebagai Desa/Kelurahan Binaan.

5) Persentase Anggota Jdihn Yang Berpartisipasi Aktif

a. Capaian

Tabel III.49 Capaian Indikator Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% | 65% | 325 % |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif})}{\Sigma (\text{Target Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (65)}{\Sigma (20)} \times 100\% = 325\%$$

Tabel III.50 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% | 65% | 325 % |
| 2021 | Persentase Anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% | 57,14% | 285 % |

b. Analisa

Anggota JDIHN di Provinsi Papua Barat yang telah terintegrasi sebagai berikut:

Tabel III.51 Anggota JDIHN di Provinsi Papua Barat yang telah terintegrasi

| Instansi | Jumlah | Website JDIH | Integrasi dgn jdihn.go.id |
|--------------------------------|--------|--------------|---------------------------|
| Biro Hukum Pemerintah Provinsi | 1 | 1 | 1 |
| Bagian Hukum Kabupaten | 12 | 12 | 12 |
| Bagian Hukum Kota | 1 | 1 | 1 |
| DPRD Provinsi | 1 | 0 | 0 |
| DPRD Kabupaten | 12 | 6 | 6 |
| DPRD Kota | 1 | 1 | 1 |
| Perpustakaan Hukum | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | 32 | 21 | 21 |
| Persentase | 100% | 65% | 65% |

SASARAN KEGIATAN 11

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|--|
| Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM |
| | Jumlah kab/kota peduli HAM |
| | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan lima indikator kinerja yaitu (1) Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM (2) Jumlah kab/kota peduli HAM (3) Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM

1) Jumlah Pemerintah Daerah Yang Melaksanakan Program Aksi Ham

a. Capaian

Tabel III.52 Capaian Indikator Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---------------------|---------------------|---------|
| Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Pemerintah Daerah | 6 Pemerintah Daerah | 300% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah pemerintah daerah melaksanakan program aksi HAM})}{\Sigma (\text{Target Jumlah pemerintah daerah melaksanakan program aksi HAM})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (6)}{\Sigma (2)} \times 100\% = 300\%$$

Tabel III.53 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|-----------------------|-----------------------|---------|
| 2022 | Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Pemerintah Daerah | 6 Pemerintah Daerah | 300% |
| 2021 | Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Intansi Pemerintah | 1 Intansi Pemerintah | 50% |
| 2020 | Jumlah Pemerintah Daerah yang melaksanakan aksi HAM | 3 Instansi Pemerintah | 3 Instansi Pemerintah | 100% |



b. Analisa

- Pelaporan Aksi HAM yang disampaikan oleh Provinsi Papua Barat, Kabupaten Fakfak, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Tambrauw
- Masih kurangnya pelaksanaan bimbingan teknis substansi Aksi HAM (bentuk pengisian pelaporan) terutama kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, sehingga banyak pelaporan yang belum sesuai; dan
- Masih terdapat kendala geografis pada daerah tertentu yang belum memiliki jaringan internet yang memadai untuk dapat mengakses sistem pemantauan KSP.

2) Jumlah Kab/Kota Peduli Ham

a. Capaian

Tabel III.54 Capaian Indikator Jumlah kab/kota peduli HAM

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------------|---------------------|---------------------|---------|
| Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Pemerintah Daerah | 2 Pemerintah Daerah | 200% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah kab/kota peduli HAM})}{\Sigma (\text{Target Jumlah kab/kota peduli HAM})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (2)}{\Sigma (1)} \times 100\% = 200 \%$$

Tabel III.55 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah kab/kota peduli HAM

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|----------------------------|-----------------------|----------------------|---------|
| 2022 | Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Intansi Pemerintah | 2 Intansi Pemerintah | 200% |
| 2021 | Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Instansi Pemerintah | - | 0% |
| 2020 | Jumlah Kab/Kota Peduli HAM | 1 Kab/ Kota | - | 0 % |

b. Analisa

Pada Tahun 2022 terdapat 2 Daerah yang telah menjadi kab/kota Peuli HAM yaitu Kabupaten Manokwari dan Fakfak. Kegiatan Kabupaten/Kota Peduli HAM telah dilaksanakan pada bulan April.





3) Jumlah Instansi Pemerintah Yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi Dan Penguatan Ham Melalui Pelayanan Publik Berbasis Ham

a. Capaian

Tabel III.56 Capaian Indikator Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|-----------------------|-----------------------|---------|
| Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah | 1 Instansi Pemerintah | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah Tindak Lanjut diseminasi HAM})}{\Sigma (\text{Target Jumlah Tindak Lanjut diseminasi HAM})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (1)}{\Sigma (1)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.57 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|-----------------------|-----------------------|---------|
| 2022 | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah | 1 Instansi Pemerintah | 100% |
| 2021 | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah | 2 Instansi Pemerintah | 200% |

b. Analisa

Tercapainya Pelaksanaan hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM adalah berkat kerjasama Kantor Wilayah, Pemerintah Provinsi Papua Barat dan Kabupaten se-Papua Barat.

SASARAN KEGIATAN 12

Sasaran Kegiatan

Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah

Indikator Kinerja Kegiatan

Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah

1) Tersedianya Rekomendasi Pelindungan Dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah

a. Capaian

Tabel III.58 Capaian Indikator Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|---------------|---------------|---------|
| Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 33% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Rekomendasi})}{\Sigma(\text{Target Rekomendasi})} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (1)}{\Sigma(3)} \times 100\% = 33 \%$$

Tabel III.59 Perbandingan Capaian Indikator Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|---------------|---------------|---------|
| 2022 | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 33% |
| 2021 | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi | 3 Rekomendasi | 100% |
| 2020 | Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan public berbasis HAM | 3 Rekomendasi | 3 Rekomendasi | 100 % |

a. Analisa

Pada Tahun 2022 hanya terdapat 1 rekomendasi, menurun dari tahun sebelumnya. Itu kerna masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah. Kedepannya akan terus dilaksanakan Sosialisasi terkait Perlindungan dan Pemenuhan HAM di Wilayah.

SASARAN KEGIATAN 13

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|--|
| Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia |
| | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia (2) Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah

1) Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan Hak Asasi Manusia

a. Capaian

Tabel III.60 Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan HAM

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Raelisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 70% | 70% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Rekomendasi})}{\Sigma (\text{Target Rekomendasi})} \times 1000\%$$

$$\% = \frac{\Sigma (70)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III. 61 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan HAM

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|-----------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 70% | 70% | 100% |
| 2021 | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 70% | 70% | 100% |
| 2020 | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 1 Layanan | 1 Layanan | 100% |



b. Analisa

Pada Tahun 2022 Target pada Indikator ini tercapai dengan baik melalui Kegiatan Kajian Hukum dan HAM di Wilayah dan Analisis Kebijakan dengan Pemamfaatan SIPKUMHAM yang mendukung pembuatan kebijakan di Wilayah dan Monev peningkatan kualitas IPK-IKM.

2) Hasil Penelitian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Yang Disosialisasikan Di Wilayah

a. Capaian

Tabel III.62 Capaian Indikator Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Raelisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | 1 Buku | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Hasil Penelitian})}{\Sigma (\text{Target Hasil Penelitian})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (1)}{\Sigma (1)} \times 100\% = 100 \%$$

Tabel III.63 Perbandingan Capaian Indikator Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Raelisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | 1 Buku | 100% |
| 2021 | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | 1 Buku | 100% |
| 2020 | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku | 1 Buku | 100% |

b. Analisa

Pada tahun 2022 Kegiatan Sosialisasi Hasil Peneitian Hukum dan Ham telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 dengan narasumber Narasumber:

- 1) Eko Noer. K. SH. MH (Peneliti Madya Balitbang Hukum dan HAM
- 2) Dr. Henrikus Renjaan, S.H., LL.M (Akademisi/ Tenaga Ahli Biro Hukum Setda Provinsi Papua Barat)
- 3) Ruben Sabami, S.H (Praktisi Hukum)



SASARAN KEGIATAN 14

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat yang Berkualitas di Wilayah

Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan satu indikator kinerja yaitu (1) Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah

1) Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah

a. Capaian

Tabel III.64 Capaian Indikator Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah | 80% | 100% | 125% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Penyelenggaraan Masyarakat})}{\Sigma (\text{Target Indeks Penyelenggaraan Masyarakat})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 125\%$$

Tabel III.65 Perbandingan Capaian Indikator Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah

| Tahun | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah | 80% | 100% | 125% |
| 2021 | Indeks Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah | 80% | 100% | 125% |

b. Analisa

Nilai Indeks penyelenggaraan masyarakat diambil dari 9 (sembilan) Indeks yang ada pada Unit Pelaksana Teknis yaitu;

- Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat
- Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan
- Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat
- Indeks Pelayanan Tahanan



- Indeks Pengelolaan Basan Baran
- Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana
- Indeks Pemenuhan Hak Narapidana
- Indeks Pembinaan Khusus Anak
- Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasarakatan

Secara geografis UPT di wilayah Papua Barat saling berjauhan sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan monitoring dan evaluasi

SASARAN KEGIATAN 15

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|--|---|
| Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase menurunnya tahanan yang overstaying |
| | Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum |
| | Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan tiga indikator kinerja yaitu (1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying (2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum (3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum

a. Capaian

1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying

Tabel III.66 Capaian Indikator Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 80% | 80% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})}{\Sigma (\text{Target Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 125 \%$$



Tabel III.67 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 80% | 80% | 100% |
| 2021 | Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 70% | 90% | 128.6% |

2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

Tabel III.68 Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 80% | 70% | 87,5% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})}{\Sigma(\text{Target Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma(80)} \times 100\% = 125 \%$$

Tabel III.69 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 80% | 70% | 87,5% |
| 2021 | Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 70% | 90% | 128.6% |

3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

Tabel III.70 Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 80% | 60% | 75% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})}{\Sigma(\text{Target Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma(80)} \times 100\% = 125 \%$$

Tabel III.71 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 80% | 60% | 75% |
| 2021 | Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 70% | 80% | 114.3% |

b. Analisa

- 1) Persentase menurunnya tahanan yang overstaying
 - Jumlah Tahanan 1348
 - Jumlah Tahanan Overstaying 0
- 2) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum
 - Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum 943
 - Jumlah tahanan 1348
- 3) Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum
 - Jumlah tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum 808
 - Jumlah tahanan 1348

Faktor tidak tercapainya target yaitu ;

- Terdapatnya gangguan jaringan internet sehingga menyebabkan keterlambatan dalam laporan;
- Masih rendahnya pemahaman hukum bagi tahanan yang sedang menjalani proses persidangan;
- Belum terciptanya sinergitas secara maksimal antara pos BAKUM baik secara internal maupun eksternal;

SASARAN KEGIATAN 16

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

| | |
|--|--|
| Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi | Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi |
| | persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan |
| | Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin |
| | Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi |
| | Persentase narapidana yang bekerja dan produktif |
| | Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan delapan indikator kinerja yaitu (1) Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian (2) persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi (3) persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi (4) Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin (5) Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum (6) Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi (7) Persentase narapidana yang bekerja dan produktif (8) Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi

a. Capaian

1) Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian

Tabel III.72 Capaian Indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 65% | 65% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik})}{\Sigma (\text{Target Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (65)}{\Sigma (65)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.73 Perbandingan Capaian Indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadia

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 65% | 65% | 100% |
| 2021 | Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian | 60% | 65% | 108.3% |

2) Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi

Tabel III.74 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 98% | 90% | 91,8% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi})}{\Sigma (\text{Target Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (90)}{\Sigma (98)} \times 100\% = 91 \%$$

Tabel III.75 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Remisi

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 98% | 90% | 91,8% |
| 2021 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 97% | 100% | 103.1% |

3) Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Integrasi

Tabel III.76 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Integrasi

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 80% | 75% | 93,7% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi})}{\Sigma (\text{Target Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (75)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 93,7\%$$

Tabel III.77 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Integrasi

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 80% | 75% | 93,7% |
| 2021 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 75% | 100% | 133.3% |

4) Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian

Tabel III.78 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Pendidikan

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 80% | 80% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan})}{\Sigma(\text{Target Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (80)}{\Sigma(80)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.79 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Mendapatkan Hak Pendidikan

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 80% | 80% | 100% |
| 2021 | Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 75% | 80% | 106.7% |

5) Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin

Tabel III.80 Capaian Indikator Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 15% | - | 0% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Narapidana yang berubah perilakunya })}{\Sigma(\text{Target Persentase Narapidana yang berubah perilakunya })} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (0)}{\Sigma(15)} \times 100\% = 0 \%$$

Tabel III.81 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 15% | - | 0% |
| 2021 | Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 13% | 20% | 153.8% |

6) Persentase Narapidana Yang Memperoleh Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi

Tabel III.82 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Memperoleh Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 28% | 25% | 89,2% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan})}{\Sigma (\text{Target Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (25)}{\Sigma (28)} \times 100\% = 89,2 \%$$

Tabel III.83 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Memperoleh Pendidikan Dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 28% | 25% | 89,2% |
| 2021 | Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 25% | 90% | 360% |

7) Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif

Tabel III.84 Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 67% | 60% | 89,5% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif})}{\Sigma (\text{Target Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (60)}{\Sigma (67)} \times 100\% = 89,5 \%$$

Tabel III.85 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Narapidana Yang Bekerja Dan Produktif

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 67% | 60% | 89,5% |
| 2021 | Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 62% | 80% | 129% |

8) Jumlah Narapidana Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi

Tabel III.86 Capaian Indikator Jumlah Narapidana Yang Megikuti Pendidikan Tinggi

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|----------|-----------|---------|
| Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi | 30 orang | - | 0% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan Tinggi})}{\Sigma (\text{Target Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan Tinggi})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (0)}{\Sigma (30)} \times 100\% = 0 \%$$

Tabel III.87 Perbandingan Capaian Indikator Jumlah Narapidana Yang Megikuti Pendidikan Tinggi

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|----------|-----------|---------|
| 2022 | Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi | 30 orang | - | 0% |
| 2021 | - | - | - | - |

b. Analisa

- Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
 - Jumlah narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada istrumen penilain kepribadian 900
 - Jumlah narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan 0
- Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi
 - Jumlah narapidana yang mendapatkan hak remisi 884
 - Jumlah narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administrative untuk diusulkan mendapatkan remisi 983
- Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi
 - Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Reintegrasi Sosial 325
 - Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat Substantif dan Administratif untuk diusulkan mendapatkan Program Reintegrasi Soisal 434

4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan
 - Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan 112
 - Jumlah Narapidana yang Tidak Memiliki Latarbelakang Pendidikan formal 112
5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin
 - Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin 0
 - Jumlah Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan 0
6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi
 - Jumlah Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 337
 - Jumlah Narapidana 1348
7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif
 - Jumlah narapidana yang bekerja dan produktif 123
 - Jumlah narapidana yang menjalankan program asimilasi 205
8. Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi
 - Untuk Papua Barat belum ada Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi

Faktor tidak tercapainya target yaitu ;

- Sebagian Narapidana masih susah untuk melaksanakan kegiatan pembinaan
- Keterlabatan pengiriman rekapan penilaian SPPN oleh Wali PAS
- Keterlambatan verifikasi pengusulan dari operator pusat
- Untuk Papua Barat Tidak ada Narapidana high risk
- Kurangnya sarana dan prasarana
- Kurangnya peralatan kerja serta tempat kerja
- Untuk Papua Barat belum ada Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi

SASARAN KEGIATAN 17

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|--|---|
| Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya |
| | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan dua indikator kinerja yaitu (1) Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya (2) Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap

a. Capaian

1) Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya

Tabel III.88 Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya | 70% | 70% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase benda sitaan dan barang rampasan})}{\Sigma (\text{Target Persentase benda sitaan dan barang rampasan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (70)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.89 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kualitas Dan Kuantitasnya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 70% | 70% | 100% |
| 2021 | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 60% | 75% | 125% |

2) Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap

Tabel III.90 Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap | 60% | 57% | 95% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi})}{\Sigma (\text{Target Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (57)}{\Sigma (60)} \times 100\% = 95 \%$$

Tabel III.91 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Benda Sitaan Dan Barang Rampasan Yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan Yang Berkuatan Hukum Tetap

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuatan hukum tetap | 60% | 57% | 95% |
| 2021 | Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuatan hukum tetap | 40% | 50% | 125% |

b. Analisa

Jumlah Rekomendasi Lelang Basan Baran sebanyak 7

Jumlah Penilaian Depresiasi Basan Baran 7

Jumlah Benda Sitaan yang telah Eksekusi 4

Jumlah Benda Sitaan yang telah Inkrah 7

Faktor tidak tercapainya target yaitu ;

- kurangnya SDM khususnya di bagian pemeliharaan dan penelitian basan dan baran serta belum adanya pelatihan khusus (diklat) terkait pemeliharaan dan penelitian basan dan alat-alat Pemeliharaan
- koordinasi Rupbasan Kelas I Manokwari dengan Kejaksaan Negeri Manokwari yaitu minimnya anggaran;
- koordinasi Kejaksaan ke Kantor KPKNL Sorong dikarenakan beda wilayah dan kabupaten, melewati jalur laut/udara serta hasil penilaian Baran terlalu tinggi yang mengakibatkan tidak ada peminat.

SASARAN KEGIATAN 18

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

| | |
|--|--|
| Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar | Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga |
| | Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara |
| | Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan tiga indikator kinerja yaitu (1) Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga (2) Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara (3) Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya

a. Capaian

1) Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga

Tabel III.92 Capaian Indikator Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga | 50% | 30% | 60% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Klien Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga})}{\Sigma (\text{Target Persentase Klien Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (30)}{\Sigma (50)} \times 100\% = 60\%$$

Tabel III.93 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga | 50% | 30% | 60% |
| 2021 | Persentase Klien Usia Produktif Yang Memperoleh Atau Melanjutkan Pekerjaan Di Luar Lembaga | 40% | 45% | 112.5% |

2) Persentase Menurunnya Anak Yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara

Tabel III.94 Capaian Indikator Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 60% | 50% | 83,3% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana})}{\Sigma (\text{Target Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (50)}{\Sigma (60)} \times 100\% = 83,3 \%$$

Tabel III.95 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 60% | 50% | 83,3% |
| 2021 | Persentase Anak Yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara | 50% | 100% | 200% |

3) Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya

Tabel III.96 Capaian Indikator Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya | 30% | 0% | 0% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya})}{\Sigma (\text{Target Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (0)}{\Sigma (30)} \times 100\% = 0 \%$$

Tabel III.97 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya | 30% | 0% | 0% |
| 2021 | Persentase Klien Anak Yang Terpenuhi Hak Pendidikannya | 25% | 35% | 140% |

b. Analisa

- 1) Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar Lembaga
 - Jumlah Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga
 - Jumlah Klien Usia Produktif 4

- 2) Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara
 - Jumlah Anak yang mendapatkan Putusan Pidana Penjara 3
 - Jumlah Pendampingan Anak 6
- 3) Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya
 - Jumlah Klien Anak yang Melanjutkan Pendidikan 0
- 4) Program pembimbingan di Bapas belum mengakomodir kebutuhan klien Belum maksimalnya tingkat koordinasi dengan para APH lainnya

SASARAN KEGIATAN 19

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|---|
| Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar | Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat |
| | Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi |
| | Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar |
| | Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan empat indikator kinerja yaitu (1) Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat (2) Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi (3) Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar (4) Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal

a. Capaian

1) Persentase Anak Yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan Dan Bersertifikat

Tabel III.98 Capaian Indikator Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 75% | 75% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Anak mengikuti Pendidikan keterampilan dan bersertifikat})}{\Sigma (\text{Target Persentase Anak mengikuti Pendidikan keterampilan dan bersertifikat})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (75)}{\Sigma(75)} x 100\% = 100 \%$$

Tabel III.99 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 75% | 75% | 100% |
| 2021 | Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 70% | 75% | 107.2% |

2) Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi

Tabel III.100 Capaian Indikator Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi | 100% | 100% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi})}{\Sigma(\text{Target Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi})} x 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (100)}{\Sigma(100)} x 100\% = 100 \%$$

Tabel III.101 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi | 100% | 100% | 100% |
| 2021 | Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Integrasi | 100% | 100% | 100% |

3) Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar

Tabel III.102 Capaian Indikator Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 80% | - | 0% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar})}{\Sigma(\text{Target Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar})} x 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (0)}{\Sigma(80)} x 100\% = 0 \%$$

Tabel III.103 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 80% | - | 0% |
| 2021 | Persentase Anak Yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar | 70% | 72% | 103% |

4) Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal

Tabel III.104 Capaian Indikator Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 80% | 65% | 81,2% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal})}{\Sigma (\text{Target Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (65)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 81,2 \%$$

Tabel III.105 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 80% | 65% | 81,2% |
| 2021 | Persentase Anak Yang Mengikuti Pendidikan Formal Dan NonFormal | 70% | 80% | 114.3% |

b. Analisa

- 1) Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat
 - Jumlah Anak yang Terampil 3
 - Jumlah Anak yang Mengikuti Pendidikan Keterampilan 3
- 2) Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi
 - Jumlah Anak yang memperoleh Hak Integrasi 15
 - Jumlah Anak yang memenuhi Syarat Substantif dan Administratif untuk diusulkan memperoleh Hak Integrasi 15
- 3) Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar
 - Untuk Papua Barat Anak belum memperoleh Hak Pengasuhan
- 4) Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal
 - Jumlah Anak yang Memperoleh Hak Pendidikan Formal dan NonFormal 4
 - Jumlah Anak 6

SASARAN KEGIATAN 20

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|--|--|
| Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban | Persentase pengaduan yang diselesaikan |
| | Persentase pencegahan gangguan kamtib |
| | Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib |
| | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan empat indikator kinerja yaitu (1) Persentase pengaduan yang diselesaikan (2) Persentase pencegahan gangguan kamtib (3) Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib (4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

a. Capaian

1) Persentase Pengaduan Yang Diselesaikan

Tabel III.106 Capaian Indikator Persentase pengaduan yang diselesaikan

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase pengaduan yang diselesaikan | 80% | 80% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase pengaduan yang diselesaikan})}{\Sigma (\text{Target Persentase pengaduan yang diselesaikan})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (75)}{\Sigma (75)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.107 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pengaduan yang diselesaikan

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase pengaduan yang diselesaikan | 80% | 80% | 100% |
| 2021 | Persentase pengaduan yang diselesaikan | 70% | 80% | 114.3% |

2) Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib

Tabel III.108 Capaian Indikator Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Persentase pencegahan gangguan kamtib | 70% | 67% | 95,7% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase pencegahan gangguan kamtib})}{\Sigma (\text{Target Persentase pencegahan gangguan kamtibi})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (67)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 95,7\%$$

Tabel III.109 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase pencegahan gangguan kamtib | 70% | 67% | 95,7% |
| 2021 | Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah | 60% | 90% | 150% |

3) Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

Tabel III.110 Capaian Indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib | 80% | 78% | 97,5% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib})}{\Sigma (\text{Target Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (78)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 97,5\%$$

Tabel III.111 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib | 80% | 78% | 97,5% |
| 2021 | Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib | 75% | 80% | 106.7% |

4) Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

Tabel III.112 Capaian Indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | 70% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib})}{\Sigma (\text{Target Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (70)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 100\%$$

Tabel III.113 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | 70% | 100% |
| 2021 | Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas | 60% | 70% | 116.7% |

b. Analisa

- Jumlah Pengaduan yang di selesaikan di kantor wilayah sebanyak 7 Pengaduan sementara menunggu proses tindak lanjut dari pusat
- Jumlah Pengaduan yang masuk dari bulan Januari sampai dengan November 2022 sebanyak 7 Pengaduan
- Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah sebanyak 12
- Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi sebanyak 18
- Jumlah Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku gangguan Kamtib yang mengulangi pelanggarannya 14
- Jumlah Pelaku gangguan Kamtib 18
- Jumlah Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas sebanyak 18
- Jumlah Gangguan Kamtib 18

Kendala atau Hambatan yaitu

- Menunggu hasil dari proses tindak lanjut pengaduan yang begitu lama.

- Pada UPT Lapas Manokwari dan Lapas Sorong WBP dalam Blok Hunian masih di campur, tidak dalam pemisahan sesuai dengan tindak kejahatan di karenakan selain over-kapasitas, tempat yang tidak memadai.
- WBP dalam Blok Hunian pada UPT Lapas/ Rutan yang lain masih di campur, tidak dalam pemisahan sesuai dengan tindak kejahatan di karenakan tidak ada penempatan blok, Maksimum Security, Medium Security, dan Minimum Security pada seluruh UPT Lapas/ Rutan.
- Rasio perbandingan jumlah petugas pengamanan dengan jumlah WBP tidak sebanding dikarenakan masih kurangnya jumlah petugas pengamanan pada seluruh UPT Lapas/ Rutan
- Masih adanya Tahanan/Narapidana/Anak yang melanggar disiplin terhadap tata tertib.
- Kurangnya sarana dan prasarana.

SASARAN KEGIATAN 21

Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan

| | |
|---|---|
| <i>Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar</i> | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar |
| | Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah |
| | Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib |
| | Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas |

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan empat indikator kinerja yaitu (1) Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar (2) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah (3) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib (4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

a. Capaian

1) Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

Tabel III.114 Capaian Indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 80% | 80% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar})}{\Sigma(\text{Target Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (80)}{\Sigma(80)} \times 100\% = 100 \%$$

Tabel III.115 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|--|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 80% | 80% | 100% |
| 2021 | Persentase pengaduan yang diselesaikan | 70% | 80% | 114.3% |

2) Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

Tabel III.116 Capaian Indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah | 70% | 67% | 95,7% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah})}{\Sigma(\text{Target Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (67)}{\Sigma(70)} \times 100\% = 95,7 \%$$

Tabel III.117 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah | 70% | 67% | 95,7% |
| 2021 | Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah | 60% | 90% | 150% |

3) Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

Tabel III.118 Capaian Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib | 80% | 78% | 97,5% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib})}{\Sigma (\text{Target Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (78)}{\Sigma (80)} \times 100\% = 97,5 \%$$

Tabel III.119 Perbandingan Capaian Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib | 80% | 78% | 97,5% |
| 2021 | Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib | 75% | 80% | 106.7% |

4) Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

Tabel III.120 Capaian Indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% | 70% | 100% |

$$\% = \frac{\Sigma (\text{Realisasi Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib})}{\Sigma (\text{Target Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib})} \times 100$$

$$\% = \frac{\Sigma (70)}{\Sigma (70)} \times 100\% = 100 \%$$

Tabel III.121 Perbandingan Capaian Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

| Tahun | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|---|--------|-----------|---------|
| 2022 | Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas | 70% | 70% | 100% |
| 2021 | Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas | 60% | 70% | 116.7% |

a. Analisa

- Jumlah Pengaduan yang di selesaikan di kantor wilayah sebanyak 7 Pengaduan sementara menunggu proses tindak lanjut dari pusat.
- Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah sebanyak 12
Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi sebanyak 18
- Jumlah Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku gangguan Kamtib yang mengulangi pelanggaranannya 14
Jumlah Pelaku gangguan Kamtib 18
- Jumlah Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas sebanyak 18
Jumlah Gangguan Kamtib 18

Faktor yang memperngaruhi tidak tercapainya target yaitu ;

- kelengkapan fasilitas kantor yang berfungsi dalam memberikan informasi belum memadai seperti Jaringan internet sering terjadi error, sehingga menghambat sistem penanganan pengaduan
- Kurangnya pemahaman petugas tentang SOP Pengamanan
- Masih adanya Tahanan/Narapidana/Anak yang melanggar disiplin terhadap tata tertib
- Kurangnya sarana dan prasarana

B. REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat memperoleh Pagu sebesar **Rp. 26.573.857.000** pagu yang terealisasi sebesar **Rp. 25.792.098.115** yaitu **97,06 %** meningkat dari tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian realisasi anggaran Kantor Wilayah Papua Barat.

Tabel III.122 Capaian Anggaran Berdasarkan Belanja

| Belanja | Total | | Capaian |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | Pagu | Realisasi | |
| Belanja Pegawai | 6.975.500.000 | 6.600.547.087 | 95% |
| Belanja Barang | 12.288.091.000 | 11.905.957.728 | 97% |
| Belanja Modal | 7.310.266.000 | 7.285.593.300 | 100% |
| Total | 26.573.857.000 | 25.792.098.115 | 97,06 % |

Tabel III.123 Capaian Anggaran Berdasarkan 9 Satker Kanwil

| 9 Satuan Kerja Kantor Wilayah | Total | | Capaian |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | Pagu | Realisasi | |
| Program Dukungan Manajemen | 18.935.233.000 | 18.458.177.448 | 97% |
| Program AHU | 1.961.271.000 | 1.742.703.350 | 89% |
| Program Pemasarakatan | 1.078.974.000 | 1.078.940.640 | 100% |
| Program Kemigrasian | 2.507.776.000 | 2.507.690.127 | 100% |
| Program KI | 1.059.908.000 | 1.035.003.350 | 98% |
| Program PP | 185.000.000 | 172.056.400 | 93% |
| Program Pemajuan HAM | 259.675.000 | 245.583.400 | 95% |
| BPHN | 474.708.000 | 447.337.600 | 94% |
| BALITBANG HAM | 111.312.000 | 104.605.800 | 94% |
| Total | 26.573.857.000 | 25.792.098.115 | 97,06 % |

Tabel III.124 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggran Dengan Tahun Sebelumnya

| Capaian Realisasi Anggaran | Tahun | | |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Pagu | 24.451.049.000 | 20.791.698.000 | 26.573.857.000 |
| Realisasi | 22.334.699.918 | 19.330.648.464 | 25.792.098.115 |
| Capaian | 91,34 % | 86,9% | 97,06 % |

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Capaian Kinerja Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat dihasilkan dari 2 (dua) variable yaitu Nilai Kinerja Pada Aplikasi SMART DJA dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA).

1. Nilai Kinerja Pada Aplikasi SMART DJA

Nilai Smart Dja pada Kantor Wilayah terdiri dari 9 (Sembilan) program yang dijelaskan pada table dibawah ini.

Tabel III.125 Nilai Kinerja Pada Aplikasi SMART DJA

| No | Kode Satker | Nama Satker | Kinerja | Penyerapan | Konsistensi | Cro | Efisiensi | Nilai Efisiensi |
|----|-------------|-------------|---------|------------|-------------|-----|-----------|-----------------|
| 1 | 667772 | (SEKJEN) | 98,25 | 95,03 | 93,01 | 100 | 20 | 100 |
| 2 | 667773 | (AHU) | 95,52 | 79,82 | 86,12 | 100 | 20 | 100 |
| 3 | 667774 | (PAS) | 99,78 | 100 | 98,8 | 100 | 20 | 100 |
| 4 | 667775 | (IMIGRASI) | 99,91 | 100 | 99,49 | 100 | 20 | 100 |
| 5 | 667776 | (KI) | 95,44 | 80,51 | 85,34 | 100 | 20 | 100 |
| 6 | 667777 | (PP) | 97,95 | 93 | 92,47 | 100 | 20 | 100 |
| 7 | 667778 | (HAM) | 97,53 | 94,57 | 89,31 | 100 | 20 | 100 |
| 8 | 667779 | (BPHN) | 97,38 | 94,23 | 88,68 | 100 | 20 | 100 |
| 9 | 667780 | (Balitbang) | 96,91 | 93,98 | 86,23 | 100 | 20 | 100 |

Dari table diatas seluruh Program pada Kantor Wilayah Papua Barat telah mencapai nilai target Kinerja Smart Dja yang telah ditetapkan yaitu 95.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)

Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga pasal 23 menyebutkan bahwa nilai IKPA dikategorikan menjadi ;

- a. Sangat baik, apabila nilai IKPA > 95;
- b. Baik, apabila 89 < nilai IKPA < 95;
- c. Cukup, apabila 70 < nilai IKPA < 89; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA <70.

Nilai IKPA pada Kantor Wilayah terdiri dari 9 (Sembilan) program yang dijelaskan pada table dibawah ini.

Tabel III.126 Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran

| No | Kode Satker | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|--|
| | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output | | | |
| 1 | 667774 | 100 | 92,9 | 93,52 | 0 | 0 | 98,94 | 100 | 100 | 77,89 | 80% | 97,36 |
| 2 | 667775 | 100 | 84,98 | 84,79 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 | 65,46 | 70% | 93,51 |
| 3 | 667772 | 100 | 76,06 | 92,75 | 95,5 | 95,45 | 98,23 | 100 | 100 | 95,07 | 100% | 95,07 |
| 4 | 667777 | 100 | 35,64 | 89,36 | 0 | 0 | 75,17 | 100 | 100 | 68,95 | 80% | 86,19 |
| 5 | 667779 | 100 | 59 | 79,82 | 0 | 0 | 80,55 | 100 | 100 | 69,92 | 80% | 87,4 |
| 6 | 667776 | 100 | 47,47 | 91,35 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 | 63,02 | 70% | 90,02 |
| 7 | 667780 | 100 | 30,89 | 84,89 | 0 | 0 | 67,83 | 100 | 100 | 66,85 | 80% | 83,56 |
| 8 | 667773 | 100 | 36,84 | 78,4 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 | 59,36 | 70% | 84,81 |
| 9 | 667778 | 100 | 46,05 | 82,1 | 0 | 0 | 83,76 | 100 | 100 | 69,4 | 80% | 86,75 |

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa;

- Nilai Deviasi halaman III DIPA belum mencapai nilai sangat baik karena Satker terlambat melakukan penyesuaian hal III DIPA;
- Nilai Penyerapan Anggaran belum mencapai nilai sangat baik karena terdapat perubahan jadwal kegiatan sehingga penyerapan anggaran tidak dapat mencapai target penyerapan anggaran per triwulan;
- Nilai Pengelolaan UP dan TUP belum mencapai nilai sangat baik karena Satker terlambat mengajukan pertanggungjawaban UP;
- Untuk Nilai Belanja Kontraktual dan Penyelesaian tagihan memiliki nilai 0 karena Satker Satker tidak memiliki belanja kontraktual sehingga tidak ada penyelesaian tagihan. Jadi indikator belanja kontraktual dan penyelesaian tagihan memiliki kaitan. Nilai yang 0 ini, tidak berpengaruh terhadap nilai akhir IKPA.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. E-Performance

Pelaksanaan Monitoring pencapaian target pada perjanjian kinerja dilakukan melalui website e-performance yang dilakukan setiap bulan. Dalam pelaksanaannya penggunaan website ini kurang dimanfaatkan dengan baik dikarenakan kurangnya pemahaman dalam penisian data. Cara menghitung capaian perbulan dari target pertahun yang membuat para operator mengisinya pada triwulan 4. Berikut adalah capaian Kinerja pada website e-performance.

Tabel III.127 Capaian Kinerja Pada E-Performance

| ID | NAMA UNIT | CAPAIAN KINERJA | TIDAK ADA TARGET | TIDAK TERCAPAI (<100%) | | | | | TERCAPAI (100%) | MELEBIHI TARGET (>100%) | JUMLAH INDIKATOR | |
|----|----------------------------|-----------------|------------------|------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------------|------------------|-------|
| | | | | 00.00 s/d 49.99 | 50.00 s/d 64.99 | 65.00 s/d 74.99 | 75.00 s/d 89.99 | 90.00 s/d 99.99 | | | | Total |
| 53 | KANTOR WILAYAH PAPUA BARAT | | 49 | | | | | | 2 | 3 | 54 | |
| | | | 44 | 2 | | | | 2 | 3 | 5 | 54 | |
| | | | 49 | | | | | | 2 | 3 | 54 | |
| | | | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 6 | 23 | 18 | 11 | 54 |

2. Target Kinerja Kantor Wilayah

Tabel III.128 Rekapitulasi Nilai Target Kinerja Tahun 2022

| Target Kinerja | Hasil |
|--------------------------------|-------|
| Divisi Administrasi | 99,3 |
| Divisi Pelayanan Hukum Dan Ham | 97,6 |
| Divisi Pemasarakatan | 99,1 |
| Divisi Imigrasi | 100 |



Perhitungan nilai Target Kinerja pada Tahun 2022 baru mencakup periode B01-B09 dikarenakan periode B10-B12 belum diverifikasi oleh unit eselon I.

Nilai tarja yang dibawah 100 disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Kelengkapan data dukung;
- Kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan target yang ditetapkan (belum semua Kab/Kota menerima layanan);
- Beberapa format laporan yang dibuat belum sesuai dengan arahan masing-masing Unit Eselon I.





3. E-Monev BAPPENAS

Tabel III.129 Nilai E-Monev Bappenas Tahun 2022

| # | Kode & Nomenkelatur | Anggaran | | | % Progres Pelaksanaan (kumulatif) | Kelengkapan | | | | | | | | | | | |
|---|--|----------------|----------------|-------|-----------------------------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Alokasi | Reclisiasi | % | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| + | 667772 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 18,935,233,000 | 18,458,177,716 | 97.5 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667773 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 1,961,271,000 | 1,742,703,350 | 88.9 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667774 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 1,078,974,000 | 1,072,700,600 | 99.4 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667775 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 2,513,873,000 | 2,513,787,127 | 100.0 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667776 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 1,059,908,000 | 1,035,003,350 | 97.7 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667777 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 185,000,000 | 167,580,400 | 90.6 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667778 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 259,675,000 | 245,583,400 | 94.6 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667779 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 474,708,000 | 446,079,300 | 94.0 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| + | 667780 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT | 111,312,000 | 100,749,000 | 90.5 | 100.0% | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |



4. Kegiatan Prioritas Nasional

a) Deklarasi Janji Kinerja Tahun 2022

Deklarasi Janji Kinerja Pada Lingkungan Kantor Wilayah dilaksanakan pada Selasa, 13 Januari 2022 bertempat di Aula Kantor Wilayah. Selain deklarasi janji kinerja, kegiatan juga dilakukan dengan penyerahan secara simbolis Surat Pencatatan Hak Cipta oleh Kakanwil kepada Robert K.R Hammar atas 13 Pencatatan Hak Cipta terdiri dari 7 ciptaan lagu, 2 Bunga Rampai dan 4 Buku. Pendaftaran Hak Cipta yang dilakukan Robert K.R Hammar merupakan pendaftar pertama yang melakukan pendaftaran Hak Cipta atas karyanya di Tahun 2022 ini melalui Aplikasi Persetujuan Otomatis Pencatatan Hak Cipta (POPHC). Hadir dalam kegiatan ini, Asisten I Setda Prov. Papua Barat, Perwakilan Ombudsman Papua Barat, Kepala BNN Papua Barat, Wakil ketua DPR Prov.Papua Barat, Ketua MRP Papua Barat serta perwakilan Kejaksaan Tinggi, WaKaPolda Papua Barat dan perwakilan dari Pangdam.

b) Pengawasan Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mencegah tindak pidana Pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan dasar hukum UU No 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU) dan UU No 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantas Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (UU TPPT). Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret dalam bentuk sosialisasi serta Pengisian Form CDD Customer Due Deiligence dan EDD Enhanced Due Diligence kepada Notaris di wilayah Papua Barat, dimana dari hasil pengisian form tersebut terdapat 4 (empat) Notaris yang berpotensi melakukan tindak pidana tersebut. Pada 4 (empat) Notaris tersebut 3 (tiga) diantaranya telah dilakukan audit.

Audit Notaris

- Maret : Suyanto, S.H., M.Kn (Notaris Kab. Manokwari)
- Juni : Nova Arifin, S.H., M.Kn (Notaris Kota Sorong)
- Agustus: Monalisa Rachmat, S.H., M.Kn (Notaris Kab. Sorong)



BAB IV

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No M.HH-01.PR-03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LJKIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Hukum dan HAM RI, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat telah melaksanakan capaian kinerjanya yang secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Dari hasil analisa pengukuran capaian kinerja terhadap target sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut;

1. Dari Jumlah 54 Indikator 33 indikator telah terlaksana, terdapat 21 Indikator yang tidak mencapai target 4 diantaranya tidak terlaksana.
2. Secara keseluruhan Capaian Target Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya.

B. SARAN

Yang menjadi catatan untuk peningkatan Kinerja pada Tahun yang akan datang yaitu :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berbagai pelatihan yang menunjang tugas dan fungsi kantor wilayah;
2. Dengan diberlakukannya restrukturisasi program kegiatan perlu penambahan tenaga/staf pada masing-masing Divisi melalui rekrutment CPNS;
3. Guna pengembangan karir dan kebutuhan organisasi maka perlu dilakukan percepatan masa tugas dengan melaksanakan kegiatan rotasi/mutasi para pejabat dan pengisian jabatan yang selama ini masih kosong;
4. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Kinerja perlu diadakan bimbingan teknis bagi petugas penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah maupun UPT;
5. Peningkatan Sarana dan Prasarana pada Unit Pelaksana Teknis akan ditingkatkan dalam menunjang Capaian Kinerja Unit Pelaksana Teknis dan juga Kantor Wilayah.
6. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah akan terus dilakukan dalam peningkatan Kinerja yang berhubungan langsung dengan Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.



LAMPIRAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Komjen. Pol. Andap Budhi Revianto
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Komjen. Pol. Andap Budhi Revianto

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT
DENGAN SEKRETARIS JENDERAL

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien | 1. Nilai Reformasi Birokrasi. | 85,0 |
| | | 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja | 90,0 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI | 1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB" | 93 % |
| | | 2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90 | 93 % |
| 2. | Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel | Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham | WTP |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|---|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3,1 Indeks |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|----------------------|
| Program Dukungan Manajemen | Rp. 12.634.656.000,- |
| Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM | Rp. 12.634.656.000,- |

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Komjen. Pol. Andap Budhi Revianto

Jakarta, 28 April 2022
Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqufrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT
DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|------------|---|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum | 3,2 Indeks |
| 2. | Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI | Indeks Pengamanan Keimigrasian | 3,12 Indeks |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian | 3,20 Indeks |
| 2. | Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Keimigrasian | Indeks Pengamanan Keimigrasian | 3,12 Indeks |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,20 Indeks |
| | | 2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,12 Indeks |
| 2. | Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya di Wilayah | 1. Indeks Kepuasan Internal di Wilayah | 3,12 Indeks |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|-----------------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 6.992.696.000,- |
| Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah | Rp. 6.992.696.000,- |
| | |
| Program Dukungan Manajemen | Rp. 11.712.154.000,- |
| Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Imigrasi | Rp. 11.712.154.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001



Taufiqurrahman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar

Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 196909181994031001

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,2 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang Berkepastian Hukum | Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang berkepastian hukum | 86 % |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya layanan adminitrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum | 1. Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5 % |
| 2. | Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD | 1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 84 % |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|----------------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 1.961.271.000,- |
| Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah | Rp. 1.961.271.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
 Direktur Jenderal
 Administrasi Hukum Umum

Pihak Pertama,
 Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Cahyo Rahadian Muzhar
 NIP. 196909181994031001



Taufiqurrakhman
 NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu
NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|------------|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,2 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terlindunginya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual | 3,32 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|---|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM | 1. Jumlah Permohonan KI yang difasilitasi Kantor Wilayah | 7 Permohonan |
| | | 2. Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah | 1 Lokus |
| 2. | Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal | 1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100 % |
| | | 2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 2 Lokus |
| | | 3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|---------------------|
| Program Penegakan dan Pelayanan Hukum | Rp. 1.059.908.000,- |
| Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah | Rp. 1.059.908.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu
NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dhahana Putra
Jabatan : Plt Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra
NIP. 196909091993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|------------|--|------------------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan | Indeks kualitas perundang-undangan | 3,15 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|------------|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas | 1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan | 80% |
| | | 2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan | 200 Orang |
| | | 3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan | 80% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah | Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham | 80% |
| 2. | Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan | Jumlah perancang peraturan perundang-undangan di daerah yang mendapatkan pembinaan | 7 Orang |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|-------------------|
| Program Pembentukan Regulasi | Rp. 190.000.000,- |
| Penyelenggaraan Fasilitas Pembentukan Regulasi di Wilayah | Rp. 190.000.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Plt Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra
NIP. 196909091993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001

Jakarta, 28 April 2022
Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan | Indeks kualitas perundang-undangan | 3,15 |
| 2. | Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat | 1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum | 76,61 |
| | | 2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% |
| | | 3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81% |
| | | 4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% |
| | | 5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,61 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum | 1. Persentase hasil pemantauan dan peninjauan/ analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan | 20% |
| | | 2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan | 20% |
| 2. | Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum | 1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum | 76.61 |
| | | 2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81% |
| | | 3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% |
| | | 4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76.61 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|--|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya Fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan |
| 2. | Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah | 1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 81% |
| | | 2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% |
| | | 3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,61 |
| | | 4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% |
| | | 5. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|--------------------------|
| Program Pembentukan Regulasi | Rp. 134.983.000,- |
| Penyelenggaraan Fasilitasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah | Rp. 134.983.000,- |
| Program Penegakan dan Pelayanan Hukum | Rp. 672.245.000,- |
| Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah | Rp. 672.245.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman

NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Mualimin Abdi

Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Mualimin Abdi
NIP. 196211211982031001


Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM | 1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target | 70,0% |
| | | 2. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Provinsi/kabupaten/Kota Daerah memenuhi HAM. | 40,0% |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berprespektif HAM | 1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM | 20% |
| | | 2. Persentase penanganan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 50% |
| | | 3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM | 75% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|---|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Instansi Pemerintah |
| | | 2. Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Instansi Pemerintah |
| | | 3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah |
| 2. | Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|-------------------|
| Program Pemajuan dan Penegakan HAM | Rp. 259,675,000,- |
| Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah | Rp. 259,675,000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Mualimin Abdi
NIP. 196211211982031001



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Sri Puguh Budi Utami

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Hukum dan Hak Asasi
Manusia

Sri Puguh Budi Utami
NIP. 196207021987032001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
PAPUA BARAT DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien | Persentase KTI yang disitasi | 20% |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan HAM berbasis riset | 1. Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia | 80 % |
| | | 2. Persentase peningkatan sitasi KTI yang dipublikasikan di Jurnal | 20 % |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 80% |
| | | Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|--------------------------|
| Program Dukungan Manajemen | Rp. 178.132.000,- |
| Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah | Rp. 178.132.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sri Puguh Budi Utami
NIP. 196207021987032001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga
Jabatan : Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,2 |
| 2. | Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional | 1. Persentase klien Pemasyarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna | 45,0 % |
| | | 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) | 70,0 % |
| | | 3. Persentase menurunnya residivis | 1,0 % |
| | | 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan | 80,0 % |
| 3. | Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI | Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan | 75,0 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas | 1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan | 80 |
| | | 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan | 80 |
| | | 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan | 80 |
| | | 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan | 78 |
| 2. | Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan | 1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana | 53 |
| | | 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana | 90 |
| | | 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan | 50 |
| | | 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak | 68 |
| | | 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran | 70 |
| | | 6. Indeks Pelayanan Tahanan | 70 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 3. | Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib | Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan | 75 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|---|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | | | |
| 1. | Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | 1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 80% |
| | | 2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 80% |
| | | 3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 80% |
| 2 | Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi | 1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 65% |
| | | 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 98% |
| | | 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 80% |
| | | 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 80% |
| | | 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 15% |
| | | 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 28% |
| | | 7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 67% |
| | | 8. Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi | 30 orang |
| 3 | Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar | 1. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 70% |
| | | 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap | 60% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | | | |
| 4. | Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien masyarakat dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar | 1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga | 50% |
| | | 2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 60% |
| | | 3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya | 30% |
| 5. | Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar | 1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 75% |
| | | 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi | 100% |
| | | 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 80% |
| | | 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 80% |
| 6. | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Masyarakat di Bidang Keamanan dan Ketertiban | 1. Persentase pengaduan yang diselesaikan | 80% |
| | | 2. Persentase pencegahan gangguan kamtib | 70% |
| | | 3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib | 80% |
| | | 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% |
| 7. | Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar | 1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 80% |
| | | 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah | 70% |
| | | 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib | 80% |
| | | 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 70% |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|---------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 1.341.596.000,- |
| Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah | Rp. 1.341.596.000,- |

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Reynhard Silitonga
NRP. 67090332



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 28 April 2022

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUABARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT
DENGAN SEKRETARIS JENDERAL**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien | 1. Nilai Reformasi Birokrasi | 87,0 |
| | | 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja | 92,0 |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI | 1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB" | 94% |
| | | 2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90 | 94% |
| 2. | Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel | Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham | WTP |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|---|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien | Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah | 3,1 Indeks |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|-----------------------------|
| Program Dukungan Manajemen | Rp. 14.509.345.000,- |
| Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM | Rp. 14.509.345.000,- |

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal

Kamjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat


Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar
Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 19690918 199403 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT
DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,25 (Indeks) |
| 2. | Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional | 2. Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ekstradisi yang telah ditindaklanjuti | 88% |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang Berkepastian Hukum | Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang tepat waktu dan berkepastian hukum | 88% |
| 2. | Terwujudnya Otoritas Pusat yang Efektif dan Tepat Sasaran | Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ekstradisi yang telah ditindaklanjuti | 88% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya layanan adminitrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum | 1. Persentase peningkatan PNBPA Administrasi Hukum Umum di wilayah | 5 % |
| 2. | Meningkatnya efektifitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW, dan MPD | 1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah | 86% |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|--------------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp1.961.271.000,- |
| Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (Kanwil) | Rp1.961.271.000,- |

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Administrasi Hukum Umum


Cahyo Rahadian Muzhar
NIP. 19690918 199403 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat


Taufiqurrahman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga

Jabatan : Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 80 (Indeks) |
| 2. | Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional | 1. Persentase klien Pemasyarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna | 50,0 % |
| | | 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) | 80,0 % |
| | | 3. Persentase menurunnya residivis | 1,0 % |
| | | 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan | 90,0 % |
| 3. | Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI | Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan | 80,0 (Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas | 1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan | 85 (Nilai Indeks) |
| | | 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan | 85 (Nilai Indeks) |
| | | 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan | 85 (Nilai Indeks) |
| | | 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan | 83 (Nilai Indeks) |
| 2. | Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, | 1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana | 56 (Nilai Indeks) |
| | | 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana | 92,5 (Nilai Indeks) |
| | | 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan | 60 (Nilai Indeks) |
| | | 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak | 74 (Nilai Indeks) |
| | | 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran | 80 (Nilai Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat | 6. Indeks Pelayanan Tahanan | 80 (Nilai Indeks) |
| 3. | Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib | Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat | 80 (Nilai Indeks) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|---|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | | | |
| 1. | Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan masyarakat yang berkualitas di wilayah | 1. Indeks penyelenggaraan masyarakat di wilayah | 82 (Indeks) |
| 2. | Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | 2. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying | 90% |
| | | 3. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum | 90% |
| | | 4. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum | 90% |
| 3. | Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi | 1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian | 70% |
| | | 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi | 99% |
| | | 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi | 85% |
| | | 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan | 85% |
| | | 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin | 17% |
| | | 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi | 31% |
| | | 7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif | 72% |
| 4. | Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar | 1. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya | 80% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | | 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap | 80% |
| 5. | Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien masyarakat dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar | 1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga | 60% |
| | | 2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara | 55% |
| | | 3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya | 35% |
| 6. | Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar | 1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat | 80% |
| | | 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi | 100% |
| | | 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar | 90% |
| | | 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal | 90% |
| 7. | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Masyarakat di Bidang Keamanan dan Ketertiban | 1. Persentase pengaduan yang diselesaikan | 85% |
| | | 2. Persentase pencegahan gangguan kamtib | 80% |
| | | 3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib | 85% |
| | | 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 80% |
| 8. | Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar | 1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 85% |
| | | 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah | 80% |
| | | 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib | 85% |
| | | 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas | 80% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah | 1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar | 80% |
| | | 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas | 94% |
| | | 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal | 97% |
| | | 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani | 80% |
| | | 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar | 85% |
| | | 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar | 85% |
| | | 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) | 80% |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|--------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | |
| Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah | Rp. 16.415.711.000 |
| | |
| Program Dukungan Manajemen | |
| Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya di UPT Pemasarakatan | Rp. 69.268.106.000 |

Jakarta 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pemasarakatan

Reynhard Silitonga
NRP. 67090332

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 2 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Imigrasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
P. K. Dir e ktu Jen ral Imigrasi

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710501 199303 1 001

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT
DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|------------|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,25 (Indeks) |
| 2. | Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI | Indeks Pengamanan Keimigrasian | 3,13 (Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian | 3,25 (Indeks) |
| 2. | Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Keimigrasian | Indeks Pengamanan Keimigrasian | 3,13 (Indeks) |

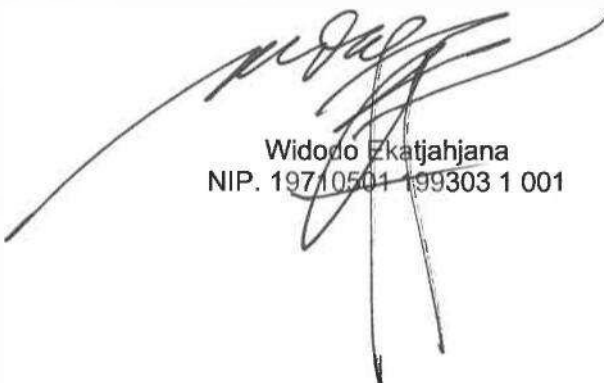
| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah | 3,25 (Indeks) |
| | | 2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah | 3,13 (Indeks) |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|----------------------------|
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 7.562.466.000,- |
| Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah | Rp. 7.562.466.000,- |


Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Widodo Ekatjahjana
NIP. 19710501 199303 1 001



Taufiqurrakhman
NIP. 19661118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu
NIP. 19651128 199103 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum. | 3,25 (Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terlindunginya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual | 3,34 (Indeks) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di Kantor Wilayah kementerian hukum dan HAM | 1. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah | 7 Layanan |
| | | 2. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah | 1 Lokus |
| 2 | Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal | 1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual | 100% |
| | | 2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah | 2 Lokus |
| | | 3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah | 2 Laporan |

| No. | Kegiatan | Anggaran |
|-----|--|----------------------------|
| | Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 1.427.450.000,- |
| 1. | Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah | Rp. 1.427.450.000,- |

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual



Razilu
NIP. 19651128 199103 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dhahana Putra

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Dhahana Putra
NIP. 19690909 199303 1 001

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|------------|--|------------------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan | Indeks kualitas perundang-undangan | 3,2 (Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|------------|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas | 1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan | 80% |
| | | 2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan | 200 Orang |
| | | 3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan | 80% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|------------|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah | Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham | 80% |
| 2. | Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan | Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan | 7 Orang |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|--------------------|
| Program Pembentukan Regulasi | Rp. 205,000,000 ,- |
| Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah | Rp. 205,000,000 ,- |

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Peraturan Perundang-Undangan


Dhahana Putra
NIP. 19690909 199303 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat


Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman

NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Mualimin Abdi

Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia



Mualimin Abdi
NIP. 196211211982031 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM | 1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target | 75,0% |
| | | 2. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Daerah Provinsi/kabupaten/Kota memenuhi HAM. | 45,0% |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berprespektif HAM | 1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM | 25% |
| | | 2. Persentase penanganan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 50% |
| | | 3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM | 75% |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|---|---|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM | 2 Instansi Pemerintah |
| | | 2. Jumlah kab/kota peduli HAM | 1 Instansi Pemerintah |
| | | 3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM | 1 Instansi Pemerintah |
| 2. | Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah | 3 Rekomendasi |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|-------------------|
| Program Pemajuan dan Penegakan HAM | Rp. 270,175,000,- |
| Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah | Rp. 270,175,000,- |

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia



Muallimin Abdi
NIP. 196211211982031 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrahman
NIP. 196811181991031 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUABARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana
Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

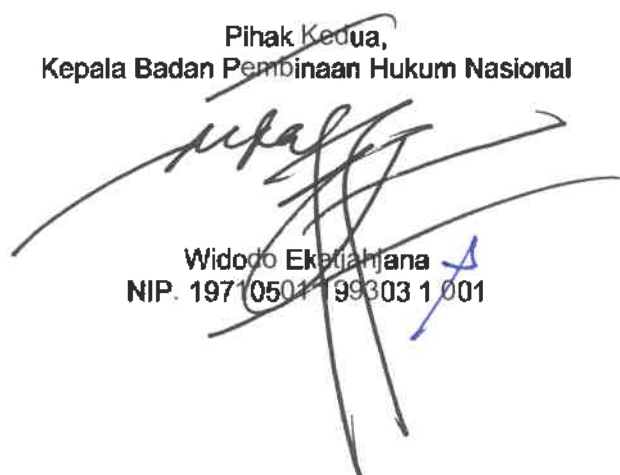
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional



Widodo Ekatjahjana
NIP. 197105011993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|--|--|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan | Indeks kualitas perundang-undangan | 3,2 (Indeks) |
| 2. | Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat | 1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum | 77 (Indeks) |
| | | 2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% |
| | | 3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 82,0% |
| | | 4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80,0% |
| | | 5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,75 (Indeks) |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|---|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum | 1. Persentase hasil analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan | 21% |
| | | 2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan | 15% |
| 2. | Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum | 1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum | 77 (Indeks) |
| | | 2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 82% |
| | | 3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% |
| | | 4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76.75 (Indeks) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|--|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terselenggaranya Fasilitas Perencanaan Serta Pemantauan dan Peninjauan / Analisis dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah | Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah | 2 Kegiatan |
| 2. | Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah | 1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 82% |
| | | 2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan | 80% |
| | | 3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum | 76,75 (Indeks) |
| | | 4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah | 70% |
| | | 5. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif | 20% |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|--------------------------|
| Program Pembentukan Regulasi | Rp. 134.983.000,- |
| Penyelenggaraan Fasilitas Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah | Rp. 134.983.000,- |
| | |
| Program Pelayanan dan Penegakan Hukum | Rp. 671.245.000,- |
| Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah | Rp. 671.245.000,- |
| | |

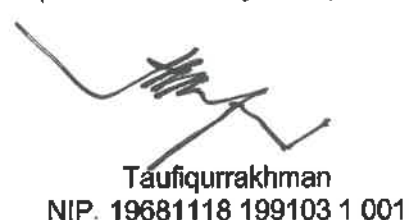
Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional



Widodo Ekatahjana
NIP. 197105011993031001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP. 19681118 199103 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Iwan Kurniawan

Jabatan : Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Pit. Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Hukum dan HAM


Iwan Kurniawan
NIP. 19640619 198811 1 001

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat


Taufiqurrakhman
NIP. 196811181991031 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUA BARAT DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HUKUM DAN HAM

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien | Persentase KTI yang disitasi | 20% |

| No. | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target |
|-----|--|--|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Mewujudkan pemanfaatan rekomendasi hasil analisis kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia | 1. Persentase pemanfaatan rekomendasi kebijakan hasil analisis strategi kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia | 80% |
| | | 2. Indeks Kualitas Kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia | 81 (Indeks) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Rekomendasi hasil analisis strategi kebijakan hukum dan hak asasi manusia di wilayah | 1. Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia | 80% |
| | | 2. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah | 1 Buku |

| Kegiatan | Anggaran |
|--|--------------------------|
| Program Dukungan Manajemen | Rp. 178.132.000,- |
| Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah | Rp. 178.132.000,- |

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,
Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Hukum dan HAM

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Papua Barat



Iwan Kurniawan
NIP. 19640619 198811 1 001



Taufiqurrahman
NIP. 196811181991031 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
PAPUABARAT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufiqurrakhman

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Papua Barat

Taufiqurrakhman
NIP.196811181991031 001